

Katalog BPS. 5102001.35

INDIKATOR PERTANIAN

TAHUN 2013

Provinsi Jawa Timur



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

Katalog BPS. 5102001.35

INDIKATOR PERTANIAN

TAHUN 2013

Provinsi Jawa Timur



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI JAWA TIMUR**

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 U m u m

Dalam struktur perekonomian Jawa Timur, Sektor Pertanian mempunyai peranan penting. Dilihat dari besarnya kontribusi Sektor Pertanian yang dominan dan mengingat bahwa daya serap lapangan kerja Sektor Pertanian yang masih tinggi, maka sektor pertanian masih merupakan tulang punggung perekonomian di Jawa Timur.

Secara geografis provinsi Jawa Timur memiliki luasan yang relatif lebih kecil dibanding provinsi-provinsi lain di Indonesia, seperti Papua dan provinsi-provinsi di Sumatera serta Kalimantan. Namun demikian Provinsi Jawa Timur mempunyai potensi sumberdaya alam yang relatif lebih baik dan juga teknologi pertanian yang digunakan untuk melakukan budidaya pertanian relatif cukup maju. Hal itu telah menjadikan provinsi di ujung timur pulau Jawa ini mempunyai tingkat keunggulan yang relatif tinggi dibidang pertanian. Dengan demikian, provinsi Jawa Timur dapat berperan besar dalam memasok produk pertanian bagi kebutuhan nasional.

Keunggulan Jawa Timur dalam Sektor Pertanian di tunjukkan dengan tingkat produksi Sektor Pertanian yang lebih tinggi dibanding rata-rata nasional. Pada tahun 2011, produksi padi Jawa Timur memberikan andil 17 persen, produksi Jagung 28 persen, Kedelai 39 persen. Selain Sub Sektor Tanaman Pangan, Sub Sektor Peternakan juga lebih unggul dibanding provinsi yang lainnya, ini dapat dilihat dari hasil Pendataan Sapi Potong, Sapi Perah dan Kerbau Tahun 2011 (PSPK2011). Hasil PSPK2011 menunjukkan bahwa populasi Sapi Potong Provinsi Jawa Timur memberikan Andil 32 persen terhadap populasi Sapi Potong Nasional, bahkan untuk populasi Sapi Perah andilnya mencapai 50 persen. Capaian yang membanggakan tersebut berkat cara intensive farming yang bisa berkembang di Jawa Timur, sehingga meskipun luas areal masih lebih kecil dibandingkan provinsi yang lainnya tetapi tingkat produktivitasnya tetap tinggi.

Dibalik cerahnya gambaran sektor pertanian di Jawa Timur, permasalahan yang dihadapi juga belum sepenuhnya teratasi. Dua masalah umum yang dialami sektor pertanian adalah gencarnya pengembangan usaha pada sektor sekunder dan tersier yang merupakan program pemerintah. Akibatnya adalah sumber daya pertanian menjadi terkikis, luas lahan pertanian dari tahun ke tahun terus mengalami penurunan. Permasalahan lain adalah harga produk pertanian yang walaupun merupakan sumber penghasilan bagi sebagian besar masyarakat, namun kurang mempunyai nilai tukar yang relatif baik dibanding nilai tukar produk-produk sekunder dan tersier. Angka PDRB sektoral memberi indikasi bahwa atas dasar harga berlaku, sektor pertanian pada tahun 2010 mempunyai andil sebesar 16 persen, sedangkan atas dasar harga konstan (2000=100) andilnya sebesar 15

KATA PENGANTAR

Indikator Pertanian meliputi 6 sub sektor antara lain tanaman pangan, tanaman hortikultura, tanaman perkebunan, peternakan, kehutanan, dan perikanan. Keenam sub sektor dalam pertanian masing-masing memiliki peranan penting dalam perekonomian.

Publikasi Indikator Pertanian tahun 2013 di Jawa Timur, disajikan baik dalam bentuk ulasan, grafik serta tabel yang dirinci menurut komoditi untuk tiap jenis tanaman hortikultura. Dengan demikian, publikasi ini diharapkan mampu menggambarkan kondisi pertanian di Jawa Timur dari tahun 2008 sampai 2012. Selain data yang disajikan dalam bentuk ulasan ringkas dan tabel, juga diberikan penjelasan tentang latar belakang survei, metodologi, konsep dan definisi. Penyajian tersebut dimaksudkan untuk membantu pengguna data dalam memahami dan memanfaatkan data Pertanian.

Kepada semua pihak yang telah membantu hingga diterbitkannya publikasi ini, diucapkan terima kasih. Semoga penerbitan ini bermanfaat.

Surabaya, November 2013

Badan Pusat Statistik
Provinsi Jawa Timur
Kepala,

M. Sairi Hasbulah, MA.
NIP. 19580523 198103 1 011

<http://jatim.bps.go.id>

DAFTAR ISI

	<i>Halaman</i>
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Umum.....	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Ruang Lingkup	2
1.4 Sistematika Penulisan	3
BAB II METODOLOGI.....	5
2.1 Sumber Data Indikator	5
2.2 Konsep Usaha Pertanian	5
2.3 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)	7
2.4 Konsep Angka Indeks Berantai	9
2.5 Konsep Distribusi Persentase	9
2.6 Konsep Produktivitas	10
2.7 Pemilihan Komoditi untuk Menghitung Indikator Pertanian	10
BAB III PEMBAHASAN	13
3.1 Tentang Sektor Pertanian	13
3.2 Sub Sektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)	15
3.3 Sub Sektor Tanaman Pangan (Hortikultura).....	16
3.4 Sub Sektor Perkebunan	18
3.5 Sub Sektor Peternakan	18
3.6 Sub Sektor Kehutanan	20

3.7 Sub Sektor Perikanan	21
LAMPIRAN	23

<http://jatim.bps.go.id>

DAFTAR TABEL ULASAN

Halaman

Tabel 1	Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian Jawa Timur 2008-2012	14
---------	---	----

<http://jatim.bps.go.id>

<http://jatim.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	<i>Halaman</i>
Gambar 1 Distribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Adh. Berlaku Jawa Timur, Tahun 2008-2012	13
Gambar 2 Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija Jawa Timur, Tahun 2008-2012	15
Gambar 3 Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan Jawa Timur, Tahun 2008-2012	16
Gambar 4 Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim Jawa Timur, Tahun 2009-2012	17
Gambar 5 Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan Jawa Timur, Tahun 2009-2012	17
Gambar 6 Produksi Tanaman Perkebunan Jawa Timur, Tahun 2008 – 2012	18
Gambar 7 Jumlah Populasi Ternak Besar dan Kecil Jawa Timur, Tahun 2008-2012	19
Gambar 8 Jumlah Populasi Unggas Jawa Timur, Tahun 2008-2012	19
Gambar 9 Produksi Hasil Kehutanan Jawa Timur, Tahun 2008 – 2012	21
Gambar 10 Produksi Perikanan di Jawa Timur Tahun 2008 – 2012	21

persen. Angka tersebut menunjukkan bahwa perkembangan harga produk pertanian tergolong relatif lambat.

Dalam struktur perekonomian Jawa Timur, peran sektor pertanian memang masih cukup dominan. Namun demikian dapat diprediksi bahwa dalam beberapa tahun kedepan, seiring dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi Provinsi Jawa Timur maka akan diikuti pula terjadinya transformasi dalam struktur perekonomian. Transformasi struktural berarti suatu proses perubahan struktur perekonomian dari sektor pertanian ke Sektor Industri atau Jasa, dimana masing-masing sektor akan mengalami proses transformasi yang berbeda-beda. Proses perubahan struktur ekonomi terkadang diartikan sebagai proses industrialisasi. Tahapan ini diwujudkan secara historis melalui kenaikan kontribusi sektor industri manufaktur terhadap total Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Dalam rangka meningkatkan peran Sektor Pertanian, pemerintah secara nyata terus berusaha merevitalisasi sektor pertanian, melalui berbagai program pengembangan yang telah dan akan dilaksanakan. Agar usaha tersebut dapat berhasil optimal, penyediaan data sektor pertanian yang komprehensif, akurat dan up to date sangat diperlukan sebagai dasar bagi perencanaan dan evaluasi hasil pelaksanaan program-program revitalisasi tersebut.

1.2 Tujuan

Berdasarkan gambaran umum situasi Sektor Pertanian di Jawa Timur, maka publikasi ini bermaksud untuk memberikan informasi mengenai hasil pembangunan Sektor Pertanian dalam bentuk tabulasi dan grafis. Selain itu juga ada Indikator Pertanian yang diperoleh melalui hasil penghitungan dari variabel yang berkaitan dengan Sektor Pertanian. Indikator Pertanian yang disajikan adalah:

1. Indeks Berantai untuk mengamati perkembangan Sektor Pertanian.
2. Distribusi Persentase untuk mengamati andil suatu obyek pengamatan
3. Location Quotient untuk mengamati potensi komoditi suatu wilayah
4. Nilai Tukar Petani (NTP) untuk mengamati daya beli petani melalui indeks
5. PDRB untuk mengamati nilai tambah sektor pertanian

1.3 Ruang Lingkup

Lingkup bahasan publikasi ini adalah mengenai perkembangan Sektor Pertanian di Jawa Timur yang pembahasannya dilakukan secara analisis deskriptif, tabulasi, grafik, dan melalui hasil penghitungan Indikator Pertanian. Sumber data merupakan data sekunder dari dinas yang menangani sektor Pertanian dan data hasil pengolahan yang ada di BPS Provinsi Jawa Timur (Ekspor, Impor, PDRB, dan NTP).

Pembahasan akan disajikan menurut sub sektor dalam sektor pertanian yaitu sub sektor Tanaman Pangan (Padi, Palawija, Sayuran, dan Buah), sub sektor Perkebunan, sub sektor Kehutanan, sub sektor Peternakan, sub sektor Perikanan.

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dan pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penyajian dalam publikasi.

BAB II. METODOLOGI

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, Konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

BAB III. PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif melalui indikator pertanian seperti angka indeks, NTP, PDRB, *location quotient* (LQ). Pembahasan dilakukan untuk setiap sub sektor dalam sektor pertanian seperti sub sektor tanaman pangan, sub sektor perkebunan, sub sektor kehutanan, sub sektor peternakan, dan sub sektor perikanan.

<http://jatim.bps.go.id>

BAB 2. METODOLOGI

2.1 Sumber Data Indikator

Perkembangan pembangunan di Sektor Pertanian dapat dilihat melalui Indikator Pertanian. Indikator Pertanian merupakan ukuran yang diperoleh melalui teknik penghitungan tertentu sehingga mampu memberikan deskripsi tentang keunggulan suatu obyek terhadap obyek yang lainnya. Sektor Pertanian terdiri dari 5 (lima) sub sektor yaitu sub sektor Tanaman Pangan, Tanaman Perkebunan, Peternakan, Perikanan, dan Kehutanan. Produksi yang dihasilkan dari lima sub sektor dalam sektor pertanian tersebut sangat beragam, sehingga untuk menghitung Indikator Pertanian perlu dibagi menjadi beberapa Sub Sektor, bahkan untuk Sub Sektor Tanaman Pangan masih dipilah menjadi Padi Palawija, dan Hortikultura. Karena banyaknya macam produk yang dihasilkan dari Sektor Pertanian, maka dalam proses penghitungan Indikator Pertanian perlu dilakukan pemilihan jenis komoditi yang mempertimbangkan ketersediaan data, kontinuitas, serta besaran andil suatu komoditi dibandingkan dengan komoditi yang lainnya.

Untuk menghitung Indikator Pertanian dibutuhkan data tentang populasi, produksi, produktivitas, dan nilai dari komoditi pertanian. Sumber data sekunder dari hasil kompilasi oleh Institusi pemerintah yang menangani Sektor Pertanian seperti Dinas Pertanian, Dinas Peternakan, Dinas Perikanan, Dinas Perkebunan, dan Dinas Kehutanan bisa digunakan sebagai variabel input untuk mengukur pencapaian pembangunan di Sektor Pertanian melalui penghitungan Indikator Pertanian. Selain data tersebut, data dari BPS juga digunakan untuk menghitungnya yaitu data dari Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), dan Nilai Tukar Petani (NTP).

2.2 Konsep Usaha Pertanian

Usaha Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati (budidaya, penangkapan, eksploitasi) untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikrobia) untuk kepentingan manusia.

Usaha pertanian diberi nama khusus untuk subjek usaha tani tertentu, sehingga usaha pertanian dapat terdiri dari beberapa sub sektor, yaitu

1. Usaha Tanaman Pangan (sub sektor Tanaman Pangan)
2. Usaha Tanaman Perkebunan (sub sektor Perkebunan)
3. Usaha Peternakan (sub sektor Peternakan)
4. Usaha Kehutanan (sub sektor Kehutanan)

5. Usaha Perikanan (sub sektor Perikanan)

Suatu usaha pertanian dapat melibatkan berbagai subjek tersebut bersama-sama dengan alasan efisiensi dan peningkatan keuntungan, ini banyak terjadi pada petani yang melakukan budidaya untuk lebih dari satu macam sub sektor. Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibit, metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan pemasaran. Apabila seorang petani memandang semua aspek ini dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai keuntungan maksimal maka ia melakukan pertanian intensif (*intensive farming*). Sub sektor pada sektor pertanian dibagi menurut perbedaan karakteristik hasil/produksi, dengan penjelasan sebagai berikut:

Sub sektor Tanaman Pangan terdiri dari komoditi Padi, Palawija (jagung, kacang, ubi), dan Hortikultura (tanaman sayuran, tanaman buah, tanaman obat, dan tanaman hias). Pendekatan produksi dilakukan oleh Dinas Pertanian dengan mengkompilasi data pada tingkat kecamatan, untuk data Padi dan Palawija melalui kompilasi data luas panen dan untuk data hortikultura melalui data produksi hortikultura. Produksi Padi dan Palawija datanya diperoleh melalui hasil perkalian antara data luas panen dengan produktivitas menurut jenis tanaman.

Sub sektor Tanaman Perkebunan terdiri dari jenis tanaman budidaya yang produksinya sebagian besar tidak bisa dikonsumsi secara langsung dan merupakan bahan baku untuk industri pengolahan misalnya Tanaman Tebu, Tembakau, Cacao, Kopi, Teh, Rami (penghasil Serat). Tanaman perkebunan bisa merupakan perkebunan rakyat, perkebunan besar negara, perkebunan besar swasta. Data produksi tanaman perkebunan diperoleh dari data Dinas Perkebunan Provinsi Jawa Timur.

Sub sektor Tanaman Kehutanan adalah total produksi dari kayu bulat, kayu gergajian dan rotan yang datanya diperoleh dari Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur. Produksi kehutanan yang ditampilkan di publikasi ini adalah total hasil produksi dari kawasan hutan dan dari luar kawasan hutan. Dari kawasan hutan jenisnya adalah kayu pertukangan jati, kayu pertukangan rimba, kayu bakar jati, kayu bakar rimba, getah pinus (gondorukem), lak cabang, daun kayu putih dan getah damar sedangkan dari kawasan luar hutan jenisnya adalah kayu rakyat jati dan kayu rakyat rimba.

Produksi perikanan mencakup perikanan laut, perairan umum, tambak, kolam, keramba, sawah tambak, mina padi dan budidaya laut. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumahtangga atau yang dibayar sebagai upah. Produksi perikanan budidaya mencakup semua hasil budidaya

ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan, baik yang diusahakan perusahaan perikanan maupun rumah tangga perikanan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi di rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi Statistik Perikanan Budidaya Indonesia.

Produksi perikanan tangkap mencakup semua hasil penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air yang ditangkap dari sumber perikanan alami dilaut atau perairan umum secara bebas dan bukan milik perorangan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual maupun yang dikonsumsi rumah tangga atau yang dibayar sebagai upah. Data dikutip dari publikasi Statistik Perikanan Tangkap Indonesia.

Produktivitas adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Luas Panen adalah luas tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman yang hasilnya hanya bisa dipetik sebagian saja (lebih besar atau sama dengan 10 persen terhadap total produksi), hasil yang tidak maksimal ini mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan atau bencana alam.

2.3 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan penjumlahan nilai output bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (provinsi dan kabupaten /kota), dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun kelender). Kegiatan ekonomi yang dimaksud kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa.

Dalam penghitungannya, untuk menghindari hitung ganda, nilai output bersih diberi nama secara spesifik, yaitu nilai tambah (*value added*). Demikian juga, harga yang digunakan dalam perhitungan ini adalah harga produsen. Penilaian pada harga konsumen akan menghilangkan PDRB subsektor perdagangan dan sebagian subsektor pengangkutan.

Seperti diketahui PDRB adalah penjumlahan/agregasi dari seluruh NTB yang dihasilkan oleh setiap kegiatan/lapangan usaha. Dalam penghitungan PDRB, seluruh lapangan usaha dikelompokkan menjadi sembilan sektor ekonomi. Ini sesuai dengan pembagian yang digunakan dalam penghitungan Produk Domestik Bruto (PDB) ditingkat nasional. Pembagian ini sesuai dengan *System of National Accounts (SNA)*. Hal ini juga memudahkan para analis untuk membandingkan PDRB antar provinsi dan antara PDRB dengan PDB. Penyajian PDRB biasa dilakukan dengan bentuk tabulasi yang karakteristiknya dikelompokkan menurut

kegiatan ekonomi/lapangan usaha/Sektor dirinci menjadi: 1). Pertanian, 2). Pertambangan dan Penggalian, 3). Industri Pengolahan, 4). Listrik, Gas dan Air Minum, 5). Konstruksi, 6). Perdagangan, Restoran dan Hotel, 7). Pengangkutan dan Komunikasi, 8). Keuangan, Real Estat dan Jasa Perusahaan 9). Jasa-jasa termasuk jasa pelayanan.

Hasil penghitungan PDRB disajikan atas harga berlaku dan harga konstan. PDRB atas dasar harga berlaku merupakan jumlah seluruh NTB atau nilai barang dan jasa akhir yang dihasilkan oleh unit-unit produksi dalam suatu periode tertentu, biasanya satu tahun, yang dinilai dengan harga tahun yang bersangkutan. NTB atas dasar harga berlaku yang didapat dari pengurangan Nilai Output dengan biaya antara masing-masing dinilai atas dasar harga berlaku. NTB menggambarkan perubahan volume/kuantum produksi yang dihasilkan dan tingkat perubahan harga dari masing-masing kegiatan, subsektor, dan sektor.

Sektor Pertanian termasuk sektor primer yang produksinya bisa diperoleh secara langsung dari alam seperti Sektor Pertanian. Sektor lain yang termasuk sektor primer adalah sektor pertambangan dan sektor penggalian. Cara penghitungan sektor primer adalah pertama kali dicari kuantum produksi dengan satuan standar yang biasa digunakan, setelah itu ditentukan kualitas dari jenis barang yang dihasilkan. Satuan dan kualitas yang dipergunakan tidak selalu sama antara satu kabupaten/kota dengan kabupaten/kota lainnya. Selain itu diperlukan juga data harga per unit/satuan dari barang yang dihasilkan. Harga yang dipergunakan adalah harga produsen, yaitu harga yang diterima oleh produsen atau harga yang terjadi pada transaksi pertama antara produsen dengan pembeli/konsumen. NPB/Output atas dasar harga berlaku merupakan perkalian antara kuantum produksi dengan harga masing-masing komoditi pada tahun yang bersangkutan.

Selain menghitung nilai produksi utama, dihitung pula nilai produksi ikutan yang dihasilkan dengan anggapan mempunyai nilai ekonomi. Produksi ikutan yang dimaksudkan adalah produksi ikutan yang benar-benar dihasilkan sehubungan dengan proses produksi utamanya.

Penghitungan atas dasar harga konstan pengertiannya sama dengan atas dasar harga berlaku, tetapi penilaiannya dilakukan dengan harga suatu tahun dasar tertentu. NTB atas dasar harga konstan menggambarkan perubahan volume/kuantum produksi saja. Pengaruh perubahan harga telah dihilangkan dengan cara menilai dengan harga suatu tahun dasar tertentu. Penghitungan atas dasar konstan berguna untuk melihat pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan atau sektoral. Juga untuk melihat perubahan struktur perekonomian suatu daerah dari tahun ke tahun.

2.4 Konsep Angka Indeks Berantai

Angka indeks berantai adalah suatu bilangan tanpa satuan, yang secara statistik dapat menunjukkan perbedaan/perbandingan dari suatu angka (produksi, nilai, harga, dll) dalam dua (atau lebih) waktu yang berbeda. Dikatakan berantai karena perbandingan dilakukan terhadap tahun sebelumnya (t-1) sebagai tahun dasar/faktor penyebut, atau dengan kata lain metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya (t-1).

Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksinya adalah produksi, luas panen dan luas tanam/luas areal tanam.

Formula penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut :

$$I_{it} = \frac{Q_{it}}{Q_{i(t-1)}} \times 100$$

Dimana:

I_{it} = Indeks Berantai Komoditi/Komponen i Tahun t

Q_{it} = Produksi Komoditi/Komponen i Tahun t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi Komoditi/Komponen i Tahun t-1

Series data yang digunakan untuk penghitungan Indeks Berantai adalah luas panen, dan produksi. Sedangkan kelompok komoditi untuk penghitungan ini adalah tanaman pangan, perkebunan, kehutanan, peternakan dan budidaya perikanan.

2.5 Konsep Distribusi Persentase

Distribusi persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya, sehingga diketahui besaran sumbangan (*share*) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama.

Untuk melihat besarnya sumbangan dari unit pengamatan (komoditas) terhadap sub kelompoknya, maka dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memiliki persentase terbesar menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap keseluruhan kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah PDRB, Produksi dan luas panen.

Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut :

$$P_{it} = \frac{Q_i}{\sum_{i=1}^n Q_i} \times 100\%$$

Dimana :

P_{it} = Persentase Komponen i Tahun t

Q_t = Komponen i Tahun t

2.6 Konsep Produktivitas

Adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

Formula penghitungan produktivitas adalah sebagai berikut :

$$Y_t = \frac{Q_t}{A_t}$$

Dimana :

Y_t = Produktivitas Tahun t

Q_t = Produksi Tahun t

A_t = Luas Panen Tahun t

2.7 Pemilihan Komoditi untuk Menghitung Indikator Pertanian

Untuk menyusun indikator pertanian perlu dipilih beberapa komoditi dalam sektor pertanian, karena tidak mungkin semua komoditi pertanian yang banyak macamnya masuk dalam komponen perhitungan. Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan ketersediaan data yang kontinyuitas serta besarnya sumbangan jenis komoditi terhadap kelompoknya. Jenis-jenis komoditi yang dipakai terdiri dari atas 5 (lima) kelompok besar yaitu:

1. Kelompok tanaman bahan makanan yang terdiri dari :
 - a. Sub kelompok pangan, terdiri dari : padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, kedelai;
 - b. Sub kelompok sayuran, terdiri dari : bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kubis, petsai/sawi, wortel, kacang panjang, cabe, tomat, terung, buncis, ketimun, kangkung, bayam, lobak, kacang merah, labu siam

- c. Sub kelompok buah-buahan : alpokat, duku/langsat, durian, jambu biji, jambu air, jeruk, mangga, nenas, pepaya, pisang, rambutan, salak, sawo, belimbing, manggis, nangka/cempedak, sirsak, sukun, melinjo, petai, anggur, apel;
2. Kelompok perikanan yang terdiri dari :
- a. Sub kelompok perikanan budidaya : budidaya laut, budidaya tambak, budidaya kolam, budidaya karamba, budidaya jaring apung, budidaya sawah
 - b. Sub kelompok perikanan tangkap :
 - i. Perikanan Laut :
 - 1. Kelompok binatang ikan
 - 2. Kelompok binatang berkulit keras
 - 3. Kelompok binatang lunak
 - 4. Kelompok binatang air lainnya
 - 5. Kelompok tanaman air
 - ii. Perikanan perairan umum :
 - 1. Kelompok ikan
 - 2. Kelompok binatang berkulit keras
 - 3. Kelompok binatang lunak
 - 4. Kelompok binatang air lainnya
3. Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya : daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging kuda, daging domba, daging babi, daging ayam buras, daging ayam ras, daging ayam buras, daging itik, telur ayam ras, telur ayam buras, telur itik, susu segar;
4. Kelompok kehutanan : kayu bulat, kayu gergajian, kayu bakar, arang kayu, rotan, bambu;
5. Kelompok perkebunan : karet, kopi, teh, tebu, cengkeh, tembakau.

<http://jatim.bps.go.id>

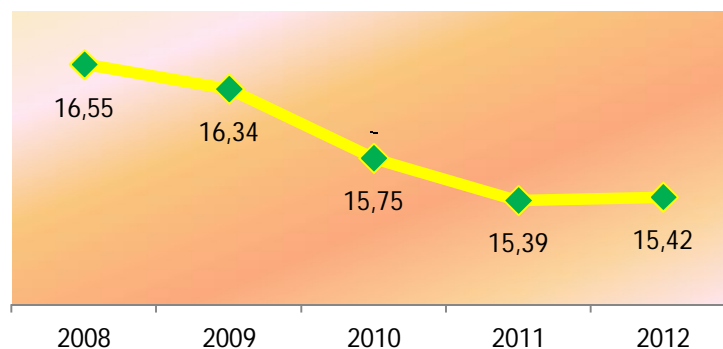
BAB 3. PEMBAHASAN

3.1 Tentang Sektor Pertanian

Program pembangunan ekonomi Jawa Timur masih ditekankan pada sektor pertanian yang dilaksanakan melalui program ketahanan pangan, pengembangan agribisnis dan pengembangan pertanian terpadu dengan tujuan meningkatkan ketersediaan komoditas pangan dalam jumlah cukup, kualitas yang memadai melalui peningkatan produktivitas produksi tanaman pangan, hortikultura, peternakan dan perikanan. Karena itu, hendaknya pembangunan pertanian di Jawa Timur diarahkan pada pengembangan agribisnis yang berdaya saing, berkelanjutan dan terdesentralistik yang mengintegrasikan pembangunan pertanian untuk mendukung pembangunan industri pengolahan, perdagangan, dan jasa yang terkait dalam subsistem agribisnis yakni input produksi, usahatani, pengolahan, pemasaran dan jasa. Pengembangan komoditas unggulan melalui pendekatan tersebut diharapkan akan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan perekonomian di Jawa Timur.

Sampai saat ini sebagian besar penduduk masih menggantungkan hidupnya dari sektor pertanian. Ini dapat dilihat dari kontribusi sektor Pertanian terhadap pembentukan PDRB. Sektor Pertanian merupakan penggerak pertumbuhan ekonomi wilayah, karena kontribusinya yang besar demikian juga daya dukung sektor ini terhadap perkembangan sektor Industri dan Perdagangan. Pengembangan sektor Pertanian secara terintegrasi dalam sistem agribisnis, mulai dari sektor hulu sampai dengan hilir diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pertumbuhan ekonomi wilayah, peningkatan pendapatan masyarakat dan penyerapan tenaga kerja. Meskipun perkembangan *share* sektor pertanian terhadap pembentukan PDRB cenderung menurun namun perannya sebagai *multiplier efek* terhadap pertumbuhan ekonomi Jawa Timur masih sangat besar.

Gambar 1.
Distribusi Sektor Pertanian Terhadap PDRB Adh. Berlaku
Jawa Timur, Tahun 2008-2012 (persen)



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Dari grafik tersebut dapat dilihat sumbangan sektor pertanian terhadap PDRB Provinsi Jawa Timur semakin mengalami penurunan selama empat tahun terakhir yaitu 16,55 di tahun 2008 menjadi 15,39 pada tahun 2011, kemudian di tahun 2012 berhasil meningkat walaupun hanya sebesar 0,03 persen poin.

Tabel 1.
Pertumbuhan Ekonomi Sektor Pertanian
Jawa Timur, Tahun 2008-2012

SEKTOR/SUB SEKTOR	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Tanaman Bahan Makanan	1,64	3,72	1,64	1,92	2,88
2. Tanaman Perkebunan	3,19	5,00	0,92	3,03	2,37
3. Peternakan dan Hasilnya	6,07	4,08	3,37	4,18	3,69
4. Kehutanan	2,62	-1,33	13,96	6,11	26,27
5. Perikanan	6,91	4,45	3,64	2,02	4,46
Jawa Timur	3,13	4,01	2,23	2,53	3,49

Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Dilihat dari besarnya pertumbuhan ekonomi pada sektor pertanian, pada tahun 2010 sektor ini mengalami penurunan yang cukup signifikan dari 4,01 menjadi 2,23. Namun berhasil mengalami perbaikan di tahun 2012 yang ditunjukkan dengan meningkatnya pertumbuhan ekonomi menjadi 3,49. Dalam rentang waktu 5 tahun terakhir, pertumbuhan sektor pertanian di Jawa Timur pada tahun 2009 adalah yang tertinggi yaitu mencapai 4 persen. Dari kelima subsektor dalam pertanian, pertumbuhan ekonomi yang meningkat secara drastis adalah sub sektor kehutanan, sedangkan pertumbuhan ekonomi dari sub sektor tanaman perkebunan dan peternakan menunjukkan penurunan dibandingkan tahun sebelumnya.

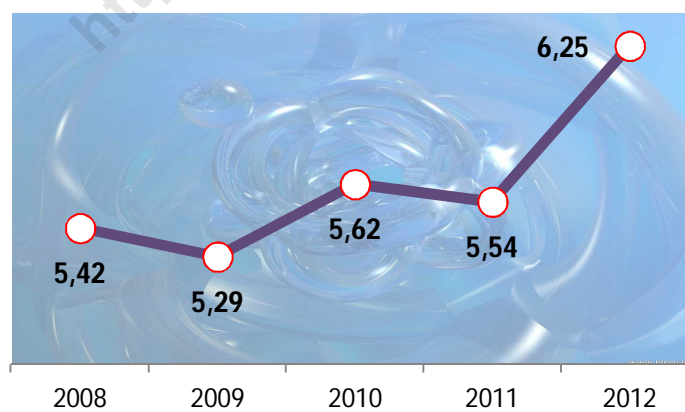
Pertumbuhan ekonomi dari sektor Pertanian yang melambat disebabkan masih adanya kelemahan-kelemahan di sektor Pertanian di Indonesia, bahkan pertumbuhan tersebut cenderung menurun. Kelemahan sektor pertanian diantaranya; benih yang kurang baik, sistem agribisnis yang buruk, kurangnya sumber daya manusia yang berkualitas, kurangnya infrastruktur dan fasilitas yang memadai serta makin maraknya pengalihan fungsi lahan dari pertanian menjadi non pertanian. Untuk itu seharusnya ada kebijakan dari pemerintah pusat dan daerah melalui suatu program-program baik jangka panjang maupun jangka pendek yang mampu mendorong perkembangan sektor pertanian. Program jangka pendek misalnya sertifikasi produk, perbaikan fasilitas dan infrastruktur serta perbaikan

wilayah, sedangkan untuk program jangka panjang yaitu melalui pemetaan wilayah, memperluas jaring industri dan melalui perjanjian bilateral dan multilateral. Selain program tersebut, sektor pertanian juga memerlukan dukungan yang bersifat riil seperti dukungan kapital atau modal dari lembaga keuangan maupun pemerintah kepada pelaku pertanian (petani), dan juga diperlukan informasi tentang pertanian yang harus diberikan kepada petani, serta meningkatkan produksi dan aksesibilitas terhadap pupuk.

3.2 Sub Sektor Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

Produktivitas Padi dan Palawija pada tahun 2012 sebesar 6,25 ton per hektar, meningkat sebesar 0,71 poin dibanding tahun sebelumnya. Hal ini sebanding dengan meningkatnya produksi maupun luas panen tanaman pangan. Peningkatan yang cukup signifikan tersebut menunjukkan keberhasilan dalam perbaikan sub sektor tanaman pangan, walaupun perubahannya belum terlalu mencolok. Usaha perbaikan terus saja dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai target Swasembada Pangan dalam tahun-tahun mendatang, dengan harapan kebutuhan akan tanaman pangan akan dapat terpenuhi dari hasil dalam negeri sendiri dan mengurangi ketergantungan masyarakat terhadap hasil pertanian luar negeri.

Gambar 2.
Produktivitas Tanaman Padi dan Palawija
Jawa Timur, Tahun 2008-2012 (ton/hektar)

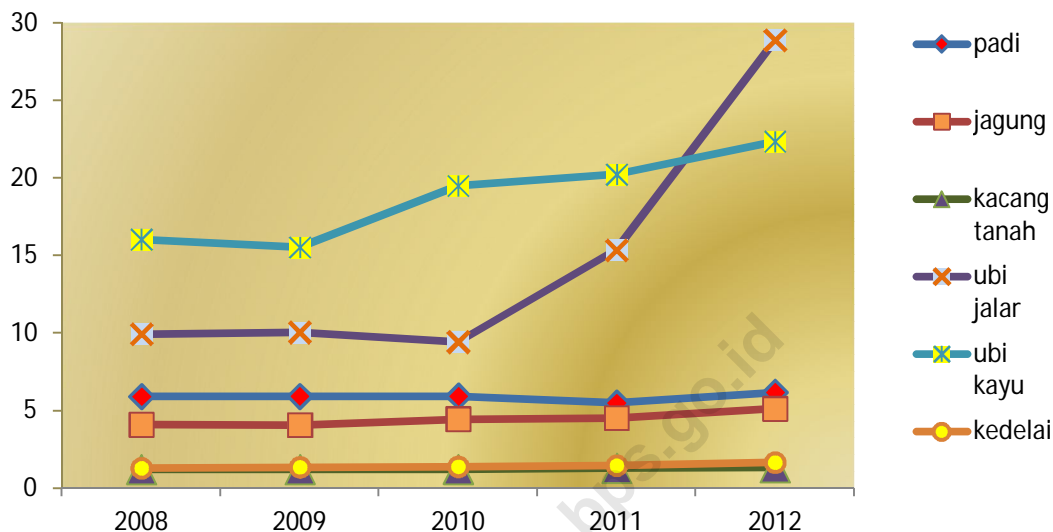


Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Dilihat dari produktivitas untuk tiap komoditi, produktivitas padi mengalami peningkatan pada tahun ini menjadi 6,17 ton/hektar setelah mengalami penurunan pada tahun sebelumnya. Kelima jenis tanaman pangan yang lain juga mengalami peningkatan produktivitas dibandingkan tahun 2011. Peningkatan paling drastis adalah produktivitas ubi

jalar, yaitu dari 15,34 ton/hektar menjadi 28,88 ton/hektar, hal ini disebabkan oleh meningkatnya produksi ubi jalar sekitar 89 persen dengan luas panen yang tidak terlalu mengalami perubahan. Produktivitas kedelai dan kacang tanah memiliki nilai yang hampir sama yaitu berada pada kisaran 1 hingga 2 ton/hektar.

Gambar 3.
Produktivitas Komoditi Tanaman Pangan
Jawa Timur, Tahun 2008-2012 (Ton/Hektar)



Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

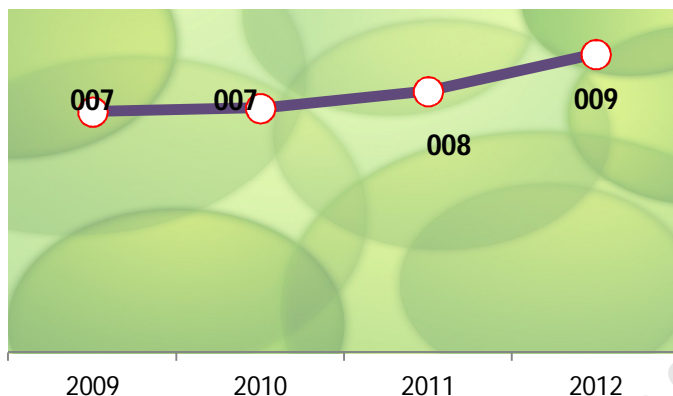
Wilayah penghasil padi terbesar di Jawa Timur pada tahun 2012 terdapat di Kabupaten Jember, Lamongan dan Bojonegoro dengan produksi masing-masing sebesar 968.505 ton, 856.890 ton dan 808.112 ton. Sedangkan penghasil terendah rata-rata terdapat di wilayah kota, yaitu Kota Batu, Kota Mojokerto dan Kota Kediri yaitu sebesar 4.878 ton, 6.674 ton dan 9.770 ton.

3.3 Sub Sektor Tanaman Pangan (Hortikultura)

Tanaman hortikultura yang terdiri dari sayuran dan buah-buahan merupakan salah satu jenis tanaman pangan yang juga tidak kalah pentingnya dibanding tanaman padi dan palawija. Hasil produksi tanaman hortikultura berupa sayuran dan buah-buahan semusim di Jawa Timur pada tahun 2012 mengalami peningkatan yang cukup memuaskan dibanding tahun sebelumnya yaitu sebesar 16,46 persen atau meningkat hampir mencapai 209 ribu ton. Peningkatan hasil produksi jauh lebih tinggi dibanding dengan peningkatan luas panennya yang hanya sebesar 1,91 persen. Dari keterangan tersebut bisa dipastikan bahwa produktivitas pada tahun ini juga mengalami peningkatan menjadi 8,68 ton per hektar. Hasil

produksi cabe rawit masih tetap mendominasi besarnya produksi tanaman hortikultura semusim di Jawa Timur yaitu sebesar 244.040 ton, kemudian diikuti oleh produksi kubis (236.817 ton) dan bawang merah (222.862 ton). Sumbangan dari produksi cabe hampir mencapai 24 persen dari keseluruhan produksi sayuran dan buah-buahan semusim di Jawa Timur.

Gambar 4.
Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Semusim
Jawa Timur, Tahun 2009-2012 (ton/hektar)



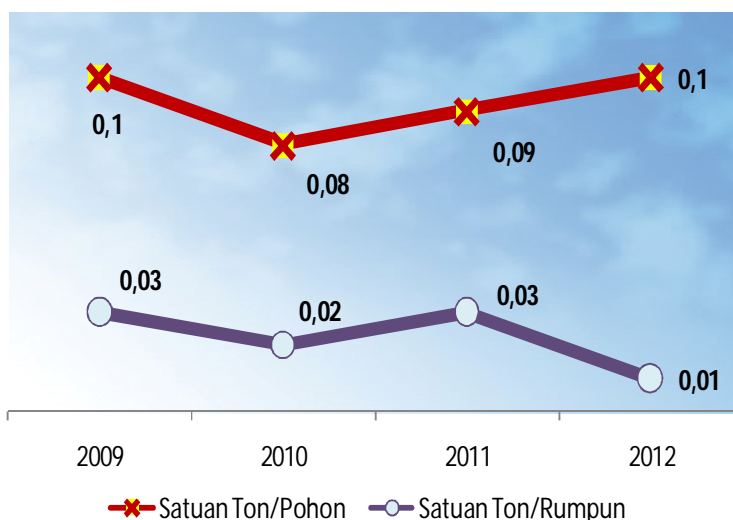
Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

signifikan di tahun 2010 yang hanya mencapai 2,58 juta ton. Diharapkan setelah tahun 2011 kondisi menjadi lebih stabil dan hasil produksi ini tidak mengalami penurunan sedrastis tahun 2010. Produksi pisang memiliki sumbangan terbesar dari keseluruhan produksi sayuran dan buah-buahan tahunan, yaitu sebesar 33,70 persen (1,36 juta ton) kemudian diikuti produksi mangga sebesar 20,78 persen (840.316 ton). Sedangkan produksi terendah adalah produksi markisa yang hanya mencapai 79 ton dalam setahun, mengalami penurunan hampir 33 persen dibanding tahun sebelumnya.

Jumlah tanaman yang menghasilkan pada tahun 2012 di Jawa Timur sebanyak 24,5 juta pohon dan 147,6 juta

Tanaman sayuran dan buah-buahan tahunan ada yang berupa pohon dan rumpun, diantaranya yang berupa pohon adalah alpukat, belimbing, durian dan lain-lain, sedangkan yang berupa rumpun adalah nanas, pisang dan salak. Pada tahun ini, produksi sayuran dan buah-buahan tahunan adalah mencapai 4,04 juta ton atau berhasil meningkat sebesar 15,29 persen setelah mengalami penurunan yang cukup

Gambar 5.
Produktivitas Tanaman Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
Jawa Timur, Tahun 2009-2012



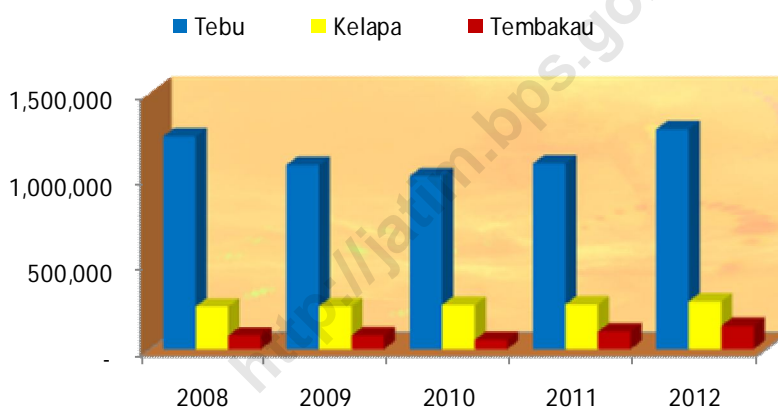
Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

rumpun. Produktivitas tanaman berupa pohon meningkat menjadi 0,10 ton/pohon, sedangkan produktivitas tanaman berupa rumpun menurun menjadi 0,01 ton/rumpun. Produktivitas tertinggi di Jawa Timur adalah durian sebesar 0,19 ton/pohon, kemudian sawo dan sukun yang sama-sama menghasilkan produktivitas sebesar 0,12 ton/pohon.

3.4 Sub Sektor Perkebunan

Pada tahun 2012, tanaman perkebunan yang memiliki hasil produksi tertinggi yaitu tebu sebesar 1,3 juta ton, kelapa (278.226 ton) dan tembakau (135.412 ton). Ketiga komoditi tersebut menghasilkan produksi tertinggi selama lima tahun terakhir. Produksi tebu terbesar berada di Kabupaten Malang yaitu diatas 300 ribu ton. Sedangkan hasil produksi terendah adalah kapas (228 ton), turun sebesar 77,2 persen dari tahun sebelumnya.

Gambar 6.
Produksi Tanaman Perkebunan (Ton)
Jawa Timur, Tahun 2008 – 2012



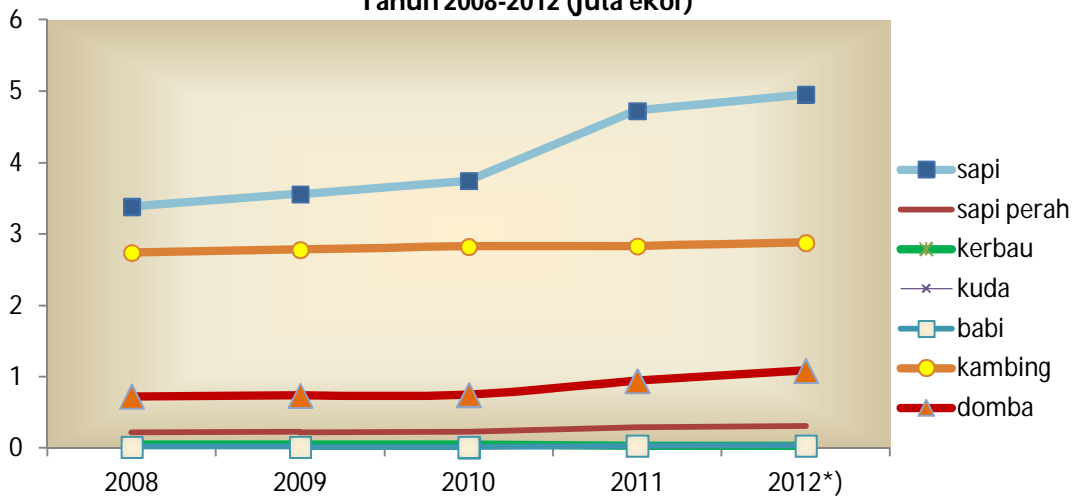
Sumber : BPS Provinsi Jawa Timur

Tanaman perkebunan dengan luas panen terluas adalah kelapa sebesar 292.356 hektar, kemudian tebu 203,483 hektar. Dilihat dari nilai produktivitasnya diperoleh nilai tertinggi sebesar 6,33 ton/hektar dicapai tanaman tebu. Produktivitas tertinggi selanjutnya adalah teh (1,61 ton/hektar) dan kelapa (0,95 ton/hektar) . Sedangkan produktivitas terendah adalah kapas 0,22 ton per hektar.

3.5 Sub Sektor Peternakan

Populasi ternak di Jawa Timur pada tahun 2012 mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2011 yaitu dari 129,4 juta ekor menjadi 137,6 juta ekor atau naik sebesar 6,33 persen. Hampir semua jenis ternak mengalami kenaikan populasi kecuali populasi itik. Dalam kurun waktu lima tahun terakhir jumlah populasi ternak di Jawa Timur terus mengalami kenaikan.

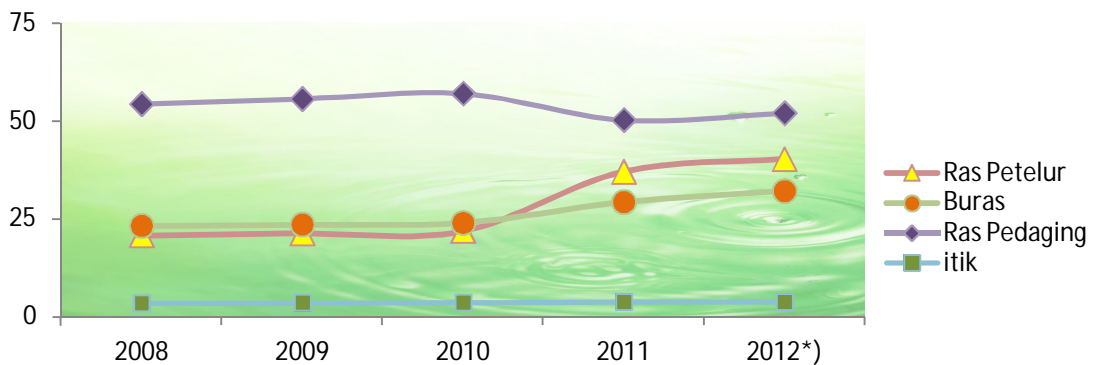
Gambar 7.
Jumlah Populasi Ternak Besar dan Kecil
Tahun 2008-2012 (juta ekor)



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

Wilayah penyebaran populasi untuk tiap jenis ternak di Jawa Timur berbeda-beda. Populasi sapi potong terbanyak di Jawa Timur berada di Kabupaten Sumenep yaitu sebanyak 360.862 ekor. Jumlah populasi sapi perah tertinggi berada di Kabupaten Pasuruan yaitu 101.054 ekor. Sedangkan populasi terbanyak untuk jenis ternak kerbau, kuda dan kambing masing-masing terdapat di Kabupaten Banyuwangi (4.611 ekor kerbau), Kabupaten Sumenep (2.120 ekor Kuda) dan Kabupaten Trenggalek (229.337 ekor kambing). Sedangkan untuk populasi jenis ternak unggas, banyaknya ayam ras pedaging masih mendominasi dengan sumbangan sebesar 40,53 persen dari seluruh jenis unggas di Jawa Timur. Sumbangan terkecil terhadap seluruh populasi unggas di Jawa Timur adalah itik yang hanya mencapai 3 persen.

Gambar 8
Jumlah Populasi Unggas (juta ekor)
Jawa Timur, Tahun 2008-2012



Sumber : Dinas Peternakan Provinsi Jawa Timur

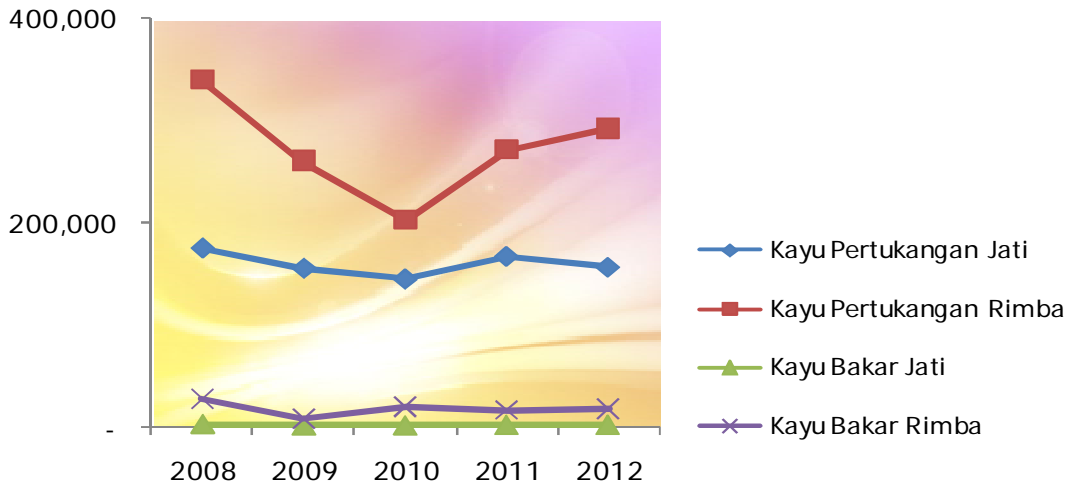
Berdasarkan hasil produksinya, produksi daging sapi potong mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya yaitu dari 112.447 ton menjadi 110.762 ton, padahal sejak tahun 2008 hingga 2011 produksi daging sapi potong terus mengalami kenaikan. Penurunan ini sangat dipengaruhi oleh menurunnya produksi daging sapi potong di Kabupaten Sidoarjo yaitu dari 20.709 ton menjadi 13.923 ton. Hal ini mengakibatkan produksi daging sapi potong terbesar di Jawa Timur berganti menjadi Kota Surabaya sebesar 20.195 ton. Hal serupa juga terjadi pada produksi daging kambing yang selama tiga tahun terakhir mengalami penurunan hingga mencapai 2,89 persen.

Setelah mengalami penurunan yang signifikan di tahun 2009 hingga mencapai 26,74 persen dibanding tahun 2008, produksi telur unggas terus mengalami peningkatan. Pada tahun ini produksinya sudah mencapai 317.673 ton. Peningkatan ini harus dipertahankan, mengingat banyaknya masyarakat yang beralih untuk mengkonsumsi telur daripada daging yang harganya relatif mahal. Daerah produksi telur unggas terbanyak adalah Kabupaten Blitar yang mampu mencapai 106.552 ton, meningkat dari tahun sebelumnya. Untuk produksi susu perah, sejak tahun 2008 terus mengalami peningkatan yaitu dari 312.269 ton menjadi 568.475 ton pada tahun 2012. Daerah produksi susu perah terbesar di Jawa Timur berada di Kabupaten Malang dan Kabupaten Pasuruan dengan hasil produksi masing-masing sebesar 177.489 ton dan 152.645 ton. Diharapkan peningkatan ini mampu memenuhi permintaan pasar baik dari industri makanan yang menggunakan bahan susu maupun konsumen dalam lingkup yang lebih kecil.

3.6 Sub Sektor Kehutanan

Beberapa komoditi yang dihasilkan dari sub sektor kehutanan di Jawa Timur adalah kayu pertukangan jati, kayu pertukangan rimba, kayu bakar jati, kayu bakar rimba, getah pinus, lak cabang dan daun kayu putih. Untuk tiap jenis komoditi, sebagian besar produksi di Jawa Timur pada tahun 2012 mengalami peningkatan kecuali kayu pertukangan jati, getah pinus dan lak cabang yang masing-masing hanya mencapai 156.691 m³, 34.025 m³ dan 121 kg. Kenaikan yang paling tinggi adalah produksi daun kayu putih sebesar 21,34 persen dari tahun sebelumnya, diikuti dengan kenaikan produksi kayu bakar rimba sebesar 10,13 persen. Daerah penghasil kayu pertukangan jati terbesar terdapat di Kabupaten Banyuwangi sebesar 40.552 m³, produksi kayu pertukangan rimba terbesar berada di Kabupaten Kediri, 109.377 m³.

Gambar 9.
Produksi Hasil Kehutanan (m³)
Jawa Timur, Tahun 2008 – 2012

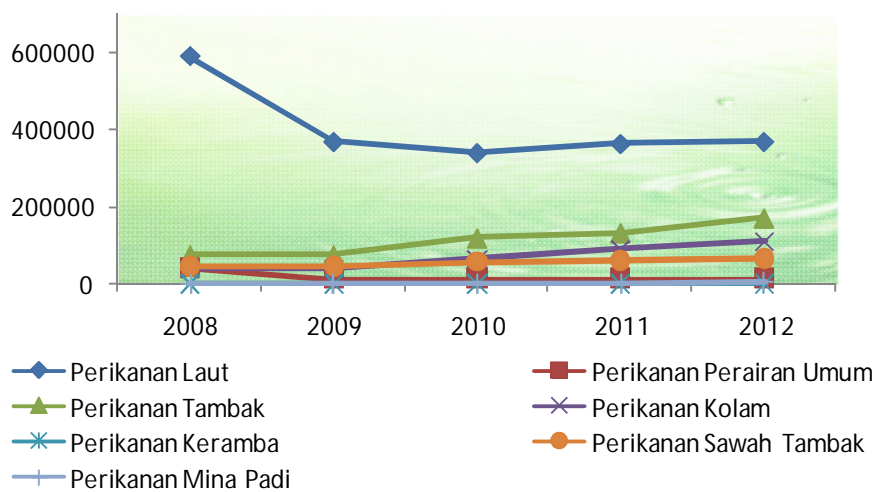


Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

3.7 Sub Sektor Perikanan

Produksi perikanan terdiri dari perikanan laut, perikanan perairan umum, perikanan tambak, perikanan kolam, perikanan keramba, perikanan sawah tambak dan perikanan mina padi. Pada tahun 2012, produksi sub sektor perikanan terbesar yaitu perikanan laut dengan hasil produksi 367.921 ton, kemudian diikuti perikanan tambak dan perikanan kolam dengan masing-masing hasil produksi 170.434 ton dan 110.269 ton.

Gambar 10.
Produksi Perikanan di Jawa Timur
Tahun 2008 – 2012



Sumber : Dinas Perikanan Provinsi Jawa Timur

Produksi perikanan laut terbesar berada di Kabupaten Lamongan dengan hasil produksi sebesar 69.216 ton, kemudian Kabupaten Sumenep (44.638 ton) dan Kabupaten Banyuwangi (41.469 ton). Perikanan perairan umum terbanyak dihasilkan oleh Kabupaten Lamongan (2.997 ton), Tuban (1.659 ton) dan Tulungagung (1.371 ton). Produksi perikanan tambak terbanyak terdapat di Kabupaten Sidoarjo dengan sumbangan terhadap keseluruhan perikanan tambak di Jawa Timur sebesar 41,6 persen atau sebesar 70.887 ton.

<http://jatim.bps.go.id>



TANAMAN PANGAN

<http://jatim.bps.go.id>

Tabel 1.1.
Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Ton)

Jenis Tanaman Pangan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	10.474.773	11.259.086	11.643.773	10.576.543	12.198.707
02. Jagung	5.053.107	5.266.720	5.587.318	5.443.705	6.295.301
03. Kacang Tanah	202.345	216.471	207.796	211.416	213.831
04. Ubi Jalar	136.556	162.607	141.103	217.545	411.781
05. Ubi Kayu	3.533.772	3.222.637	3.667.058	4.032.081	4.245.984
06. Kedelai	277.281	355.260	339.491	366.999	361.986
JAWA TIMUR	19.677.834	20.482.781	21.586.539	20.848.289	23.727.590

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.2.
Distribusi Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(%)

Jenis Tanaman Pangan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	53,23	54,97	53,94	50,73	51,41
02. Jagung	25,68	25,71	25,88	26,11	26,53
03. Kacang Tanah	1,03	1,06	0,96	1,01	0,90
04. Ubi Jalar	0,69	0,79	0,65	1,04	1,74
05. Ubi Kayu	17,96	15,73	16,99	19,34	17,89
06. Kedelai	1,41	1,73	1,57	1,76	1,53
JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.3.
Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Hektar)

Jenis Tanaman Pangan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	1.774.884	1.904.830	1.963.983	1.926.796	1.975.719
02. Jagung	1.235.933	1.295.070	1.257.721	1.204.063	1.232.523
03. Kacang Tanah	170.437	180.557	172.550	164.921	163.544
04. Ubi Jalar	13.750	16.203	14.981	14.177	14.258
05. Ubi Kayu	220.394	207.507	188.158	199.407	189.980
06. Kedelai	216.828	264.779	246.894	252.815	220.815
JAWA TIMUR	3.632.226	3.868.946	3.844.287	3.762.179	3.796.839

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.4.
Distribusi Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(%)

Jenis Tanaman Pangan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	48,86	49,23	51,09	51,21	52,04
02. Jagung	34,03	33,47	32,72	32,00	32,46
03. Kacang Tanah	4,69	4,67	4,49	4,38	4,31
04. Ubi Jalar	0,38	0,42	0,39	0,38	0,38
05. Ubi Kayu	6,07	5,36	4,89	5,30	5,00
06. Kedelai	5,97	6,84	6,42	6,72	5,82
JAWA TIMUR	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.5.
 Produktivitas Tanaman Pangan di Jawa Timur
 Tahun 2008 - 2012
 (Ton/Hektar)

Jenis Tanaman Pangan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	5,90	5,91	5,93	5,49	6,17
02. Jagung	4,09	4,07	4,44	4,52	5,11
03. Kacang Tanah	1,19	1,20	1,20	1,28	1,31
04. Ubi Jalar	9,93	10,04	9,42	15,34	28,88
05. Ubi Kayu	16,03	15,53	19,49	20,22	22,35
06. Kedelai	1,28	1,34	1,38	1,45	1,64
JAWA TIMUR	5,42	5,29	5,62	5,54	6,25

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.6.
Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Pangan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012

Jenis Tanaman Pangan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	102,24	107,32	103,11	98,11	102,54
02. Jagung	107,15	104,78	97,12	95,73	102,36
03. Kacang Tanah	101,86	105,94	95,57	95,58	99,17
04. Ubi Jalar	98,39	117,84	92,46	94,63	100,57
05. Ubi Kayu	98,68	94,15	90,68	105,98	95,27
06. Kedelai	108,69	122,11	93,25	102,40	87,34
JAWA TIMUR	103,97	106,52	99,36	97,86	100,92

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.7.
Indeks Berantai Produksi Tanaman Pangan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012

Jenis Tanaman Pangan	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Padi	111,41	107,49	103,42	90,83	115,34
02. Jagung	118,84	104,23	106,09	97,43	115,64
03. Kacang Tanah	102,77	106,98	95,99	101,74	101,14
04. Ubi Jalar	91,15	119,08	86,78	154,17	189,29
05. Ubi Kayu	103,22	91,20	113,79	109,95	105,31
06. Kedelai	110,02	128,12	95,56	108,10	98,63
JAWA TIMUR	111,32	104,09	105,39	96,58	113,81

Sumber: BPS Provinsi Jawa Timur

Tabel 1.8.
Produksi Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	152.612	163.040	145.036	160.269	172.688
02. Kab. Ponorogo	388.355	382.447	396.938	300.603	406.678
03. Kab. Trenggalek	126.508	148.292	162.442	148.379	167.222
04. Kab. Tulungagung	255.179	259.356	290.010	266.658	299.755
05. Kab. Blitar	237.094	249.272	314.303	326.780	303.332
06. Kab. Kediri	339.693	307.493	313.417	300.889	306.175
07. Kab. Malang	366.401	415.403	438.449	444.990	416.607
08. Kab. Lumajang	384.382	402.646	395.684	357.761	408.635
09. Kab. Jember	791.871	847.682	837.155	813.514	968.505
10. Kab. Banyuwangi	671.658	704.259	800.649	695.962	732.262
11. Kab. Bondowoso	268.735	338.262	333.249	304.025	317.439
12. Kab. Situbondo	199.136	249.495	233.679	213.330	266.005
13. Kab. Probolinggo	253.259	271.960	284.597	304.197	302.572
14. Kab. Pasuruan	501.586	566.924	569.792	585.734	571.510
15. Kab. Sidoarjo	183.286	198.124	191.589	157.883	203.573
16. Kab. Mojokerto	298.821	308.627	311.062	276.301	306.881
17. Kab. Jombang	413.609	415.506	473.767	380.819	462.628
18. Kab. Nganjuk	424.877	400.793	417.726	411.107	507.670
19. Kab. Madiun	389.319	429.703	405.770	399.810	499.679
20. Kab. Magetan	238.977	245.798	280.622	262.993	288.756
21. Kab. Ngawi	593.133	633.952	666.095	574.224	708.694
22. Kab. Bojonegoro	688.325	828.887	899.732	675.697	808.112
23. Kab. Tuban	425.512	454.363	475.147	454.177	576.738
24. Kab. Lamongan	844.438	844.907	834.269	601.505	856.890
25. Kab. Gresik	317.546	343.154	334.407	272.323	386.435
26. Kab. Bangkalan	184.770	249.697	225.326	253.693	259.861
27. Kab. Sampang	172.607	181.119	198.819	213.821	245.536
28. Kab. Pamekasan	120.887	106.037	133.657	147.232	178.801
29. Kab. Sumenep	145.285	209.021	174.233	176.175	160.365
71. Kota Kediri	17.485	15.828	15.116	15.040	9.770
72. Kota Blitar	8.193	8.614	12.875	8.474	10.899
73. Kota Malang	10.128	11.483	11.372	11.523	12.563
74. Kota Probolinggo	10.063	10.806	12.468	9.627	13.178
75. Kota Pasuruan	11.958	13.516	13.414	13.825	19.830
76. Kota Mojokerto	5.154	5.323	5.264	4.683	6.674
77. Kota Madiun	14.581	16.094	15.301	14.150	17.135
78. Kota Surabaya	13.841	14.957	12.800	13.120	13.776
79. Kota Batu	5.509	6.246	7.542	5.250	4.878
JAWA TIMUR	10.474.773	11.259.086	11.643.773	10.576.543	12.198.707

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.9.
Luas Panen Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	32.785	32.147	33.770	33.965	35.202
02. Kab. Ponorogo	61.197	61.135	62.787	61.054	63.338
03. Kab. Trenggalek	25.396	26.766	31.801	26.810	27.401
04. Kab. Tulungagung	42.049	44.511	47.298	47.237	47.107
05. Kab. Blitar	43.336	44.673	52.686	58.150	49.684
06. Kab. Kediri	52.550	54.033	55.342	53.597	51.233
07. Kab. Malang	62.394	66.305	65.171	66.611	59.901
08. Kab. Lumajang	69.215	70.768	72.376	67.323	74.772
09. Kab. Jember	138.651	152.370	153.331	155.107	158.568
10. Kab. Banyuwangi	109.992	115.520	122.132	115.453	118.186
11. Kab. Bondowoso	53.318	59.880	59.638	56.759	58.989
12. Kab. Situbondo	33.169	37.749	38.483	39.844	44.057
13. Kab. Probolinggo	49.552	51.681	52.135	58.717	55.454
14. Kab. Pasuruan	79.174	88.589	87.579	88.845	88.943
15. Kab. Sidoarjo	29.103	32.421	31.274	28.779	31.022
16. Kab. Mojokerto	46.209	47.429	49.841	46.571	48.365
17. Kab. Jombang	66.456	69.351	72.585	71.042	70.774
18. Kab. Nganjuk	72.023	73.942	78.786	76.407	80.169
19. Kab. Madiun	63.546	71.438	68.967	71.513	73.138
20. Kab. Magetan	36.873	41.015	42.360	42.445	43.928
21. Kab. N g a w i	100.689	109.410	112.835	105.874	116.261
22. Kab. Bojonegoro	117.892	134.758	147.417	137.926	133.834
23. Kab. T u b a n	69.350	76.282	79.664	83.371	82.303
24. Kab. Lamongan	129.440	134.143	140.783	123.071	143.149
25. Kab. Gresik	49.565	55.345	53.109	52.818	59.203
26. Kab. Bangkalan	41.622	44.139	44.366	47.066	46.155
27. Kab. Sampang	33.355	33.017	35.716	34.437	43.150
28. Kab. Pamekasan	22.655	22.359	22.637	23.430	25.343
29. Kab. Sumenep	26.121	35.179	31.572	33.832	29.188
71. Kota Kediri	2.371	2.438	2.126	2.577	1.564
72. Kota Blitar	1.809	1.865	2.125	2.336	1.762
73. Kota Malang	2.023	2.150	2.016	2.035	1.969
74. Kota Probolinggo	1.910	1.992	1.882	2.199	2.277
75. Kota Pasuruan	2.228	2.493	2.261	2.513	2.598
76. Kota Mojokerto	943	968	970	970	1.058
77. Kota Madiun	2.303	2.589	2.472	2.379	2.444
78. Kota Surabaya	2.468	2.756	2.380	2.693	2.305
79. Kota Batu	1.152	1.224	1.310	1.040	925
JAWA TIMUR	1.774.884	1.904.830	1.963.983	1.926.796	1.975.719

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.10.
 Produktivitas Padi Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
 Tahun 2008 - 2012
 (Ton/Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	4,65	5,07	4,29	4,72	4,91
02. Kab. Ponorogo	6,35	6,26	6,32	4,92	6,42
03. Kab. Trenggalek	4,98	5,54	5,11	5,53	6,10
04. Kab. Tulungagung	6,07	5,83	6,13	5,65	6,36
05. Kab. Blitar	5,47	5,58	5,97	5,62	6,11
06. Kab. Kediri	6,46	5,69	5,66	5,61	5,98
07. Kab. Malang	5,87	6,27	6,73	6,68	6,95
08. Kab. Lumajang	5,55	5,69	5,47	5,31	5,47
09. Kab. Jember	5,71	5,56	5,46	5,24	6,11
10. Kab. Banyuwangi	6,11	6,10	6,56	6,03	6,20
11. Kab. Bondowoso	5,04	5,65	5,59	5,36	5,38
12. Kab. Situbondo	6,00	6,61	6,07	5,35	6,04
13. Kab. Probolinggo	5,11	5,26	5,46	5,18	5,46
14. Kab. Pasuruan	6,34	6,40	6,51	6,59	6,43
15. Kab. Sidoarjo	6,30	6,11	6,13	5,49	6,56
16. Kab. Mojokerto	6,47	6,51	6,24	5,93	6,35
17. Kab. Jombang	6,22	5,99	6,53	5,36	6,54
18. Kab. Nganjuk	5,90	5,42	5,30	5,38	6,33
19. Kab. Madiun	6,13	6,02	5,88	5,59	6,83
20. Kab. Magetan	6,48	5,99	6,62	6,20	6,57
21. Kab. Ngawi	5,89	5,79	5,90	5,42	6,10
22. Kab. Bojonegoro	5,84	6,15	6,10	4,90	6,04
23. Kab. Tuban	6,14	5,96	5,96	5,45	7,01
24. Kab. Lamongan	6,52	6,30	5,93	4,89	5,99
25. Kab. Gresik	6,41	6,20	6,30	5,16	6,53
26. Kab. Bangkalan	4,44	5,66	5,08	5,39	5,63
27. Kab. Sampang	5,17	5,49	5,57	6,21	5,69
28. Kab. Pamekasan	5,34	4,74	5,90	6,28	7,06
29. Kab. Sumenep	5,56	5,94	5,52	5,21	5,49
71. Kota Kediri	7,37	6,49	7,11	5,84	6,25
72. Kota Blitar	4,53	4,62	6,06	3,63	6,19
73. Kota Malang	5,01	5,34	5,64	5,66	6,38
74. Kota Probolinggo	5,27	5,42	6,62	4,38	5,79
75. Kota Pasuruan	5,37	5,42	5,93	5,50	7,63
76. Kota Mojokerto	5,47	5,50	5,43	4,83	6,31
77. Kota Madiun	6,33	6,22	6,19	5,95	7,01
78. Kota Surabaya	5,61	5,43	5,38	4,87	5,98
79. Kota Batu	4,78	5,10	5,76	5,05	5,27
JAWA TIMUR	5,90	5,91	5,93	5,49	6,17

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.11.
Produksi Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	120.779	77.423	132.294	91.521	147.641
02. Kab. Ponorogo	146.543	189.152	185.181	171.036	243.408
03. Kab. Trenggalek	55.060	65.215	59.096	64.970	74.238
04. Kab. Tulungagung	139.224	149.418	53.408	151.730	232.657
05. Kab. Blitar	252.595	213.878	256.163	235.543	317.255
06. Kab. Kediri	247.242	262.542	292.561	262.405	316.025
07. Kab. Malang	257.404	303.940	314.072	297.302	272.764
08. Kab. Lumajang	115.592	112.235	147.403	161.552	190.905
09. Kab. Jember	293.181	320.208	369.319	404.403	418.141
10. Kab. Banyuwangi	133.892	163.769	218.973	178.683	133.402
11. Kab. Bondowoso	167.095	164.701	172.586	209.137	182.305
12. Kab. Situbondo	249.749	273.592	207.629	206.315	257.174
13. Kab. Probolinggo	249.016	267.289	302.078	272.464	345.079
14. Kab. Pasuruan	161.857	145.228	148.210	178.343	199.534
15. Kab. Sidoarjo	233	463	969	537	799
16. Kab. Mojokerto	93.018	114.119	146.877	116.801	135.107
17. Kab. Jombang	211.081	174.978	194.720	185.524	242.795
18. Kab. Nganjuk	156.745	162.296	201.067	239.197	267.650
19. Kab. Madiun	32.570	50.731	55.018	39.041	33.472
20. Kab. Magetan	80.718	59.765	74.957	82.707	77.064
21. Kab. Ngawi	74.951	81.745	88.773	100.236	111.907
22. Kab. Bojonegoro	121.678	218.322	178.965	155.396	171.877
23. Kab. Tuban	490.068	487.025	438.888	480.822	515.919
24. Kab. Lamongan	318.594	339.363	279.041	280.650	348.883
25. Kab. Gresik	119.553	98.614	111.873	93.869	155.010
26. Kab. Bangkalan	148.463	151.933	159.748	174.455	120.993
27. Kab. Sampang	176.095	116.462	120.285	113.265	161.738
28. Kab. Pamekasan	92.443	114.856	110.494	147.192	150.308
29. Kab. Sumenep	314.855	353.022	529.258	310.056	420.796
71. Kota Kediri	4.125	4.381	4.600	6.217	6.887
72. Kota Blitar	5.032	4.260	4.864	7.354	6.932
73. Kota Malang	1.001	1.182	1.403	867	916
74. Kota Probolinggo	17.605	18.897	20.268	20.749	32.342
75. Kota Pasuruan	198	177	194	0	0
76. Kota Mojokerto	84	103	113	30	0
77. Kota Madiun	-	-	-	0	0
78. Kota Surabaya	546	450	494	661	493
79. Kota Batu	4.222	4.986	5.476	2.675	2.885
JAWA TIMUR	5.053.107	5.266.720	5.587.318	5.443.705	6.295.301

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.12.
Luas Panen Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	23.998	14.543	24.275	21.429	21.536
02. Kab. Ponorogo	27.312	29.763	31.355	33.552	35.031
03. Kab. Trenggalek	11.684	13.963	13.823	11.595	14.111
04. Kab. Tulungagung	24.991	27.193	9.044	22.290	35.872
05. Kab. Blitar	50.636	48.618	45.567	40.385	48.821
06. Kab. Kediri	45.501	55.492	53.051	46.264	50.053
07. Kab. Malang	58.206	61.266	57.678	59.108	48.821
08. Kab. Lumajang	30.353	32.900	31.654	31.533	32.339
09. Kab. Jember	54.307	64.969	61.032	60.723	55.654
10. Kab. Banyuwangi	27.592	26.738	31.951	29.479	21.700
11. Kab. Bondowoso	40.986	44.485	38.185	44.979	39.983
12. Kab. Situbondo	55.650	57.037	47.451	48.168	45.960
13. Kab. Probolinggo	62.471	67.306	73.032	69.614	70.500
14. Kab. Pasuruan	36.126	41.437	41.583	40.709	41.690
15. Kab. Sidoarjo	54	128	181	91	119
16. Kab. Mojokerto	22.228	26.094	25.027	21.876	22.724
17. Kab. Jombang	40.082	37.550	32.129	27.647	31.896
18. Kab. Nganjuk	32.720	34.443	33.875	33.745	33.497
19. Kab. Madiun	5.861	7.871	7.891	6.722	5.712
20. Kab. Magetan	13.939	13.760	12.481	12.548	11.450
21. Kab. N g a w i	11.643	17.513	16.030	19.096	18.233
22. Kab. Bojonegoro	41.216	50.688	44.640	33.903	37.251
23. Kab. T u b a n	98.793	107.097	90.200	99.354	92.443
24. Kab. Lamongan	57.309	62.758	50.198	51.613	59.543
25. Kab. Gresik	22.636	25.329	24.082	18.183	24.520
26. Kab. Bangkalan	75.679	72.764	73.645	70.264	53.287
27. Kab. Sampang	93.060	72.846	75.696	71.594	84.238
28. Kab. Pamekasan	42.350	43.882	37.425	39.644	45.846
29. Kab. Sumenep	121.789	129.420	167.039	130.884	142.126
71. Kota Kediri	736	897	937	905	868
72. Kota Blitar	1.264	1.214	1.200	1.612	1.447
73. Kota Malang	257	270	283	205	228
74. Kota Probolinggo	3.249	3.501	3.736	3.578	4.255
75. Kota Pasuruan	32	37	36	-	0
76. Kota Mojokerto	20	23	21	5	0
77. Kota Madiun	-	-	-	-	0
78. Kota Surabaya	116	130	112	134	129
79. Kota Batu	1.087	1.145	1.176	632	640
JAWA TIMUR	1.235.933	1.295.070	1.257.721	1.204.063	1.232.523

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.13.
 Produktivitas Jagung Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
 Tahun 2008 - 2012
 (Ton/Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	5,03	5,32	5,45	4,27	6,86
02. Kab. Ponorogo	5,37	6,36	5,91	5,10	6,95
03. Kab. Trenggalek	4,71	4,67	4,28	5,60	5,26
04. Kab. Tulungagung	5,57	5,49	5,91	6,81	6,49
05. Kab. Blitar	4,99	4,40	5,62	5,83	6,50
06. Kab. Kediri	5,43	4,73	5,51	5,67	6,31
07. Kab. Malang	4,42	4,96	5,45	5,03	5,59
08. Kab. Lumajang	3,81	3,41	4,66	5,12	5,90
09. Kab. Jember	5,40	4,93	6,05	6,66	7,51
10. Kab. Banyuwangi	4,85	6,12	6,85	6,06	6,15
11. Kab. Bondowoso	4,08	3,70	4,52	4,65	4,56
12. Kab. Situbondo	4,49	4,80	4,38	4,28	5,60
13. Kab. Probolinggo	3,99	3,97	4,14	3,91	4,89
14. Kab. Pasuruan	4,48	3,50	3,56	4,38	4,79
15. Kab. Sidoarjo	4,31	3,62	5,35	5,90	6,72
16. Kab. Mojokerto	4,18	4,37	5,87	5,34	5,95
17. Kab. Jombang	5,27	4,66	6,06	6,71	7,61
18. Kab. Nganjuk	4,79	4,71	5,94	7,09	7,99
19. Kab. Madiun	5,56	6,45	6,97	5,81	5,86
20. Kab. Magetan	5,79	4,34	6,01	6,59	6,73
21. Kab. Ngawi	6,44	4,67	5,54	5,25	6,14
22. Kab. Bojonegoro	2,95	4,31	4,01	4,58	4,61
23. Kab. Tuban	4,96	4,55	4,87	4,84	5,58
24. Kab. Lamongan	5,56	5,41	5,56	5,44	5,86
25. Kab. Gresik	5,28	3,89	4,65	5,16	6,32
26. Kab. Bangkalan	1,96	2,09	2,17	2,48	2,27
27. Kab. Sampang	1,89	1,60	1,59	1,58	1,92
28. Kab. Pamekasan	2,18	2,62	2,95	3,71	3,28
29. Kab. Sumenep	2,59	2,73	3,17	2,37	2,96
71. Kota Kediri	5,60	4,88	4,91	6,87	7,93
72. Kota Blitar	3,98	3,51	4,05	4,56	4,79
73. Kota Malang	3,89	4,38	4,96	4,23	4,02
74. Kota Probolinggo	5,42	5,40	5,43	5,80	7,60
75. Kota Pasuruan	6,19	4,78	5,39	-	-
76. Kota Mojokerto	4,20	4,48	5,38	6,00	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	4,71	3,46	4,41	4,93	3,82
79. Kota Batu	3,88	4,35	4,66	4,23	4,51
JAWA TIMUR	4,09	4,07	4,44	4,52	5,11

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.14.
Produksi Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	5.102	4.063	4.725	4.297	3.853
02. Kab. Ponorogo	18.375	22.507	35.052	23.547	21.200
03. Kab. Trenggalek	6.563	7.406	2.163	6.789	8.746
04. Kab. Tulungagung	7.617	6.316	2.654	10.998	10.577
05. Kab. Blitar	9.794	8.749	9.427	9.821	12.390
06. Kab. Kediri	165	383	392	633	408
07. Kab. Malang	733	763	869	677	137
08. Kab. Lumajang	1.920	2.504	3.780	5.287	2.119
09. Kab. Jember	12.641	16.088	19.118	23.004	27.232
10. Kab. Banyuwangi	26.782	76.148	56.774	61.767	49.208
11. Kab. Bondowoso	580	930	1.586	122	83
12. Kab. Situbondo	150	201	2.403	592	205
13. Kab. Probolinggo	2.116	4.745	3.186	1.070	544
14. Kab. Pasuruan	26.851	24.167	26.042	21.649	24.164
15. Kab. Sidoarjo	1.593	1.221	876	1.870	989
16. Kab. Mojokerto	3.432	4.024	5.371	4.339	4.953
17. Kab. Jombang	6.402	6.738	11.578	8.294	12.744
18. Kab. Nganjuk	14.009	9.259	12.551	24.905	23.863
19. Kab. Madiun	5.839	8.942	11.290	17.077	11.754
20. Kab. Magetan	1.854	3.928	4.090	2.905	5.304
21. Kab. Ngawi	14.027	25.776	17.247	24.311	29.347
22. Kab. Bojonegoro	29.295	24.194	15.394	23.759	26.568
23. Kab. Tuban	7.939	4.219	6.483	3.104	2.639
24. Kab. Lamongan	28.522	35.396	34.351	35.530	32.409
25. Kab. Gresik	3.607	4.413	2.494	1.522	2.093
26. Kab. Bangkalan	1.956	4.820	3.240	7.716	3.713
27. Kab. Sampang	32.644	32.398	32.333	31.031	35.951
28. Kab. Pamekasan	440	1.671	803	649	1.150
29. Kab. Sumenep	6.238	13.150	13.037	9.420	7.388
71. Kota Kediri	3	8	10	10	23
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	13	-
76. Kota Mojokerto	14	16	20	118	82
77. Kota Madiun	73	112	146	167	149
78. Kota Surabaya	-	-	-	1	2
79. Kota Batu	5	5	6	5	-
JAWA TIMUR	277.281	355.260	339.491	366.999	361.986

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.15.
Luas Panen Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	4.174	4.806	3.787	3.851	4.307
02. Kab. Ponorogo	17.400	17.577	24.539	19.452	12.987
03. Kab. Trenggalek	4.400	5.923	1.752	5.629	5.530
04. Kab. Tulungagung	4.825	5.206	1.452	9.282	6.245
05. Kab. Blitar	10.638	11.461	11.017	10.418	10.592
06. Kab. Kediri	186	407	276	454	336
07. Kab. Malang	795	815	744	545	115
08. Kab. Lumajang	1.382	2.271	2.776	3.103	1.209
09. Kab. Jember	11.535	12.343	13.197	15.233	14.149
10. Kab. Banyuwangi	21.742	49.056	35.875	35.150	26.117
11. Kab. Bondowoso	653	740	1.128	110	67
12. Kab. Situbondo	170	223	1.748	581	277
13. Kab. Probolinggo	2.170	3.200	2.198	693	415
14. Kab. Pasuruan	21.374	16.948	16.472	16.229	15.555
15. Kab. Sidoarjo	1.331	1.559	723	763	782
16. Kab. Mojokerto	3.406	4.021	3.510	2.681	3.253
17. Kab. Jombang	6.405	6.040	7.758	6.294	6.746
18. Kab. Nganjuk	10.116	8.752	10.501	12.099	11.580
19. Kab. Madiun	5.116	6.833	6.992	8.346	7.307
20. Kab. Magetan	1.968	2.416	2.178	1.634	2.161
21. Kab. Ngawi	13.476	19.156	18.240	17.960	16.060
22. Kab. Bojonegoro	19.567	20.308	15.873	19.891	18.552
23. Kab. Tuban	5.714	5.288	5.789	2.947	2.060
24. Kab. Lamongan	16.541	22.023	21.881	22.493	20.253
25. Kab. Gresik	2.594	3.064	1.876	1.116	1.744
26. Kab. Bangkalan	2.243	3.710	2.490	5.690	3.627
27. Kab. Sampang	20.161	20.696	21.198	22.229	20.625
28. Kab. Pamekasan	649	1.190	836	507	1.244
29. Kab. Sumenep	6.003	8.620	9.960	7.225	6.751
71. Kota Kediri	4	8	7	7	16
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	9	-
76. Kota Mojokerto	14	17	14	76	53
77. Kota Madiun	72	97	103	113	98
78. Kota Surabaya	-	-	-	1	2
79. Kota Batu	4	5	4	4	-
JAWA TIMUR	216.828	264.779	246.894	252.815	220.815

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.16.
 Produktivitas Kedelai Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
 Tahun 2008 - 2012
 (Ton/Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	1,22	0,85	1,25	1,12	0,89
02. Kab. Ponorogo	1,06	1,28	1,43	1,21	1,63
03. Kab. Trenggalek	1,49	1,25	1,23	1,21	1,58
04. Kab. Tulungagung	1,58	1,21	1,83	1,18	1,69
05. Kab. Blitar	0,92	0,76	0,86	0,94	1,17
06. Kab. Kediri	0,89	0,94	1,42	1,39	1,22
07. Kab. Malang	0,92	0,94	1,17	1,24	1,19
08. Kab. Lumajang	1,39	1,10	1,36	1,70	1,75
09. Kab. Jember	1,10	1,30	1,45	1,51	1,92
10. Kab. Banyuwangi	1,23	1,55	1,58	1,76	1,88
11. Kab. Bondowoso	0,89	1,26	1,41	1,11	1,23
12. Kab. Situbondo	0,88	0,90	1,37	1,02	0,74
13. Kab. Probolinggo	0,98	1,48	1,45	1,54	1,31
14. Kab. Pasuruan	1,26	1,43	1,58	1,33	1,55
15. Kab. Sidoarjo	1,20	0,78	1,21	2,45	1,27
16. Kab. Mojokerto	1,01	1,00	1,53	1,62	1,52
17. Kab. Jombang	1,00	1,12	1,49	1,32	1,89
18. Kab. Nganjuk	1,38	1,06	1,20	2,06	2,06
19. Kab. Madiun	1,14	1,31	1,61	2,05	1,61
20. Kab. Magetan	0,94	1,63	1,88	1,78	2,45
21. Kab. Ngawi	1,04	1,35	0,95	1,35	1,83
22. Kab. Bojonegoro	1,50	1,19	0,97	1,19	1,43
23. Kab. Tuban	1,39	0,80	1,12	1,05	1,28
24. Kab. Lamongan	1,72	1,61	1,57	1,58	1,60
25. Kab. Gresik	1,39	1,44	1,33	1,36	1,20
26. Kab. Bangkalan	0,87	1,30	1,30	1,36	1,02
27. Kab. Sampang	1,62	1,57	1,53	1,40	1,74
28. Kab. Pamekasan	0,68	1,40	0,96	1,28	0,92
29. Kab. Sumenep	1,04	1,53	1,31	1,30	1,09
71. Kota Kediri	0,75	1,00	1,43	1,43	1,41
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	-	-	-	-	-
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	1,44	-
76. Kota Mojokerto	1,00	0,94	1,43	1,55	1,55
77. Kota Madiun	1,01	1,15	1,42	1,48	1,52
78. Kota Surabaya	-	-	-	1,00	1,00
79. Kota Batu	1,25	1,00	1,50	1,25	-
JAWA TIMUR	1,28	1,34	1,38	1,45	1,64

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.17.
Produksi Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	11.926	10.686	8.442	9.866	9.991
02. Kab. Ponorogo	2.510	2.536	3.612	3.270	4.548
03. Kab. Trenggalek	2.398	2.039	2.444	2.186	2.840
04. Kab. Tulungagung	4.194	3.317	1.628	3.045	2.884
05. Kab. Blitar	5.418	5.492	4.114	5.756	6.405
06. Kab. Kediri	3.178	3.402	2.119	3.086	4.066
07. Kab. Malang	6.949	5.861	4.112	3.554	3.090
08. Kab. Lumajang	2.744	5.810	3.038	5.475	5.583
09. Kab. Jember	6.051	6.513	3.801	3.926	3.606
10. Kab. Banyuwangi	2.149	2.753	1.876	1.741	1.933
11. Kab. Bondowoso	534	646	550	722	537
12. Kab. Situbondo	741	670	734	462	614
13. Kab. Probolinggo	3.140	3.838	4.080	3.203	3.476
14. Kab. Pasuruan	12.872	7.182	7.047	7.566	6.501
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	0
16. Kab. Mojokerto	4.009	4.110	5.754	1.245	2.086
17. Kab. Jombang	1.870	1.528	1.107	604	746
18. Kab. Nganjuk	1.123	384	562	1.170	1.812
19. Kab. Madiun	1.784	2.087	1.769	981	1.207
20. Kab. Magetan	9.380	11.948	12.589	8.875	9.519
21. Kab. Ngawi	9.790	10.107	6.593	5.992	8.673
22. Kab. Bojonegoro	2.602	3.067	2.417	2.312	2.472
23. Kab. Tuban	33.064	39.202	45.599	52.614	51.959
24. Kab. Lamongan	6.822	7.658	9.527	6.527	10.386
25. Kab. Gresik	3.440	4.553	4.555	2.381	3.648
26. Kab. Bangkalan	34.538	36.228	35.066	36.238	34.544
27. Kab. Sampang	20.333	23.936	24.544	27.685	23.951
28. Kab. Pamekasan	1.913	2.709	2.204	3.770	1.978
29. Kab. Sumenep	6.576	7.934	7.654	6.980	4.542
71. Kota Kediri	34	37	36	8	48
72. Kota Blitar	79	80	100	70	64
73. Kota Malang	74	62	49	37	46
74. Kota Probolinggo	8	9	5	31	39
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	3	4	-	8	-
78. Kota Surabaya	-	-	-	-	-
79. Kota Batu	99	83	69	30	37
JAWA TIMUR	202.345	216.471	207.796	211.416	213.831

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.18.
Luas Panen Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	7.951	6.966	8.077	8.860	9.438
02. Kab. Ponorogo	1.681	1.700	2.256	2.218	1.916
03. Kab. Trenggalek	1.593	1.317	2.366	2.213	1.978
04. Kab. Tulungagung	3.711	2.952	934	1.526	1.660
05. Kab. Blitar	6.215	6.252	5.558	5.194	5.119
06. Kab. Kediri	2.174	2.385	2.214	3.098	3.546
07. Kab. Malang	3.947	3.412	3.142	2.644	1.828
08. Kab. Lumajang	2.133	4.201	4.447	4.104	3.814
09. Kab. Jember	4.353	4.596	2.739	2.856	2.835
10. Kab. Banyuwangi	1.748	2.029	1.690	1.519	1.346
11. Kab. Bondowoso	451	562	435	438	362
12. Kab. Situbondo	542	486	770	411	384
13. Kab. Probolinggo	3.011	3.402	3.460	2.960	2.271
14. Kab. Pasuruan	9.809	5.547	5.596	5.457	4.618
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	0	0
16. Kab. Mojokerto	2.816	2.811	2.415	1.579	1.525
17. Kab. Jombang	1.107	946	813	458	528
18. Kab. Nganjuk	825	280	459	672	980
19. Kab. Madiun	986	1.120	1.228	998	731
20. Kab. Magetan	6.160	7.861	6.689	4.782	4.964
21. Kab. N g a w i	6.325	6.435	6.226	5.673	5.727
22. Kab. Bojonegoro	1.738	2.031	2.102	1.855	2.160
23. Kab. T u b a n	27.951	32.397	29.826	29.578	30.617
24. Kab. Lamongan	7.401	7.974	8.869	5.688	10.631
25. Kab. Gresik	2.620	3.559	3.332	1.873	2.335
26. Kab. Bangkalan	33.640	34.672	33.205	33.101	30.942
27. Kab. Sampang	21.643	24.984	24.111	26.451	24.372
28. Kab. Pamekasan	2.119	2.781	2.781	2.790	2.374
29. Kab. Sumenep	5.575	6.699	6.588	5.775	4.362
71. Kota Kediri	18	20	30	6	38
72. Kota Blitar	58	58	87	59	42
73. Kota Malang	55	48	43	29	36
74. Kota Probolinggo	9	11	4	24	32
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	3	4	-	8	2
78. Kota Surabaya	-	-	-	-	-
79. Kota Batu	69	59	58	24	31
JAWA TIMUR	170.437	180.557	172.550	164.921	163.544

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.19.
 Produktivitas Kacang Tanah Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
 Tahun 2008 - 2012
 (Ton/Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	1,50	1,53	1,05	1,11	1,06
02. Kab. Ponorogo	1,49	1,49	1,60	1,47	2,37
03. Kab. Trenggalek	1,51	1,55	1,03	0,99	1,44
04. Kab. Tulungagung	1,13	1,12	1,74	2,00	1,74
05. Kab. Blitar	0,87	0,88	0,74	1,11	1,25
06. Kab. Kediri	1,46	1,43	0,96	1,00	1,15
07. Kab. Malang	1,76	1,72	1,31	1,34	1,69
08. Kab. Lumajang	1,29	1,38	0,68	1,33	1,46
09. Kab. Jember	1,39	1,42	1,39	1,37	1,27
10. Kab. Banyuwangi	1,23	1,36	1,11	1,15	1,44
11. Kab. Bondowoso	1,18	1,15	1,26	1,65	1,48
12. Kab. Situbondo	1,37	1,38	0,95	1,12	1,60
13. Kab. Probolinggo	1,04	1,13	1,18	1,08	1,53
14. Kab. Pasuruan	1,31	1,29	1,26	1,39	1,41
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Kab. Mojokerto	1,42	1,46	2,38	0,79	1,37
17. Kab. Jombang	1,69	1,62	1,36	1,32	1,41
18. Kab. Nganjuk	1,36	1,37	1,22	1,74	1,85
19. Kab. Madiun	1,81	1,86	1,44	0,98	1,65
20. Kab. Magetan	1,52	1,52	1,88	1,86	1,92
21. Kab. N g a w i	1,55	1,57	1,06	1,06	1,51
22. Kab. Bojonegoro	1,50	1,51	1,15	1,25	1,14
23. Kab. T u b a n	1,18	1,21	1,53	1,78	1,70
24. Kab. Lamongan	0,92	0,96	1,07	1,15	0,98
25. Kab. Gresik	1,31	1,28	1,37	1,27	1,56
26. Kab. Bangkalan	1,03	1,04	1,06	1,09	1,12
27. Kab. Sampang	0,94	0,96	1,02	1,05	0,98
28. Kab. Pamekasan	0,90	0,97	0,79	1,35	0,83
29. Kab. Sumenep	1,18	1,18	1,16	1,21	1,04
71. Kota Kediri	1,89	1,85	1,20	1,33	1,27
72. Kota Blitar	1,36	1,38	1,15	1,19	1,52
73. Kota Malang	1,35	1,29	1,14	1,28	1,28
74. Kota Probolinggo	0,89	0,82	1,25	1,29	1,20
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	1,00	1,00	-	1,00	-
78. Kota Surabaya	-	-	-	-	-
79. Kota Batu	1,43	1,41	1,19	1,25	1,20
JAWA TIMUR	1,19	1,20	1,20	1,28	1,31

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.20.
Produksi Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	1.300	788	417	1.633	3.099
02. Kab. Ponorogo	444	385	216	873	842
03. Kab. Trenggalek	166	92	202	458	398
04. Kab. Tulungagung	2.096	2.458	384	3.393	3.009
05. Kab. Blitar	1.146	734	499	1.417	5.659
06. Kab. Kediri	952	1.355	937	1.718	8.530
07. Kab. Malang	14.885	15.458	9.797	11.672	21.982
08. Kab. Lumajang	4.671	6.018	3.112	6.620	8.685
09. Kab. Jember	5.238	9.091	7.252	12.974	17.155
10. Kab. Banyuwangi	7.738	8.997	5.280	11.238	26.578
11. Kab. Bondowoso	1.416	2.285	905	2.074	2.483
12. Kab. Situbondo	59	-	-	-	0
13. Kab. Probolinggo	1.292	995	400	254	527
14. Kab. Pasuruan	4.940	3.952	1.811	1.621	2.898
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	275
16. Kab. Mojokerto	18.730	18.699	15.474	38.821	107.189
17. Kab. Jombang	52	357	281	619	917
18. Kab. Nganjuk	1.175	2.382	2.739	6.533	4.782
19. Kab. Madiun	1.688	2.813	1.643	1.258	2.311
20. Kab. Magetan	15.457	21.771	41.005	37.262	69.324
21. Kab. Ngawi	14.467	16.981	19.913	18.170	41.085
22. Kab. Bojonegoro	1.031	1.697	913	2.482	3.819
23. Kab. Tuban	6.546	6.628	3.552	9.554	25.267
24. Kab. Lamongan	214	978	554	1.551	2.059
25. Kab. Gresik	2.848	4.318	1.456	4.943	3.052
26. Kab. Bangkalan	11.117	14.216	7.895	18.810	25.827
27. Kab. Sampang	10.729	12.297	11.866	15.080	17.072
28. Kab. Pamekasan	785	883	588	2.170	3.037
29. Kab. Sumenep	505	915	634	1.260	858
71. Kota Kediri	21	31	32	-	37
72. Kota Blitar	3	1	-	27	10
73. Kota Malang	67	69	13	118	44
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	0
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	0
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	0
77. Kota Madiun	-	-	-	-	0
78. Kota Surabaya	3	5	-	18	0
79. Kota Batu	4.775	4.958	1.333	2.924	2.972
JAWA TIMUR	136.556	162.607	141.103	217.545	411.781

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.21.
Luas Panen Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	128	93	84	106	152
02. Kab. Ponorogo	47	38	33	64	49
03. Kab. Trenggalek	20	11	29	30	22
04. Kab. Tulungagung	223	250	56	238	147
05. Kab. Blitar	107	69	77	106	311
06. Kab. Kediri	99	135	150	120	419
07. Kab. Malang	1.475	1.531	1.394	1.231	1.218
08. Kab. Lumajang	413	505	444	457	472
09. Kab. Jember	614	932	1.153	881	916
10. Kab. Banyuwangi	692	800	764	783	1.044
11. Kab. Bondowoso	112	190	123	137	133
12. Kab. Situbondo	6	-	-	0	0
13. Kab. Probolinggo	100	94	88	26	37
14. Kab. Pasuruan	426	323	252	137	109
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	0	19
16. Kab. Mojokerto	1.673	1.657	1.786	1.967	2.002
17. Kab. Jombang	6	38	36	47	55
18. Kab. Nganjuk	134	256	390	416	202
19. Kab. Madiun	191	300	247	110	151
20. Kab. Magetan	1.501	2.015	2.069	1.494	1.346
21. Kab. Ngawi	1.391	1.723	1.150	914	1.085
22. Kab. Bojonegoro	93	144	147	155	174
23. Kab. Tuban	586	558	734	668	575
24. Kab. Lamongan	18	85	78	112	89
25. Kab. Gresik	245	377	291	336	173
26. Kab. Bangkalan	1.408	1.758	1.269	1.274	1.546
27. Kab. Sampang	1.552	1.745	1.694	1.917	1.502
28. Kab. Pamekasan	102	118	89	167	135
29. Kab. Sumenep	64	122	117	81	42
71. Kota Kediri	2	2	4	0	2
72. Kota Blitar	-	-	-	2	1
73. Kota Malang	6	6	3	7	2
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	-	-	-	1	-
79. Kota Batu	316	328	230	193	128
JAWA TIMUR	13.750	16.203	14.981	14.177	14.258

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.22.
 Produktivitas Ubi Jalar Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
 Tahun 2008 - 2012
 (Ton/Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	10,16	8,47	4,96	15,41	20,39
02. Kab. Ponorogo	9,45	10,13	6,55	13,64	17,18
03. Kab. Trenggalek	8,30	8,36	6,97	15,27	18,10
04. Kab. Tulungagung	9,40	9,83	6,86	14,26	20,47
05. Kab. Blitar	10,71	10,64	6,48	13,37	18,20
06. Kab. Kediri	9,62	10,04	6,25	14,32	20,36
07. Kab. Malang	10,09	10,10	7,03	9,48	18,05
08. Kab. Lumajang	11,31	11,92	7,01	14,49	18,40
09. Kab. Jember	8,53	9,75	6,29	14,73	18,73
10. Kab. Banyuwangi	11,18	11,25	6,91	14,35	25,46
11. Kab. Bondowoso	12,64	12,03	7,36	15,14	18,67
12. Kab. Situbondo	9,83	-	-	-	-
13. Kab. Probolinggo	12,92	10,59	4,55	9,77	14,26
14. Kab. Pasuruan	11,60	12,24	7,19	11,83	26,58
15. Kab. Sidoarjo	-	-	-	-	14,46
16. Kab. Mojokerto	11,20	11,28	8,66	19,74	53,54
17. Kab. Jombang	8,67	9,39	7,81	13,17	16,67
18. Kab. Nganjuk	8,77	9,30	7,02	15,70	23,67
19. Kab. Madiun	8,84	9,38	6,65	11,44	15,31
20. Kab. Magetan	10,30	10,80	19,82	24,94	51,50
21. Kab. Ngawi	10,40	9,86	17,32	19,88	37,87
22. Kab. Bojonegoro	11,09	11,78	6,21	16,01	21,95
23. Kab. Tuban	11,17	11,88	4,84	14,30	43,94
24. Kab. Lamongan	11,89	11,51	7,10	13,85	23,14
25. Kab. Gresik	11,62	11,45	5,00	14,71	17,64
26. Kab. Bangkalan	7,90	8,09	6,22	14,76	16,71
27. Kab. Sampang	6,91	7,05	7,00	7,87	11,37
28. Kab. Pamekasan	7,70	7,48	6,61	12,99	22,50
29. Kab. Sumenep	7,89	7,50	5,42	15,56	20,44
71. Kota Kediri	10,50	15,50	8,00	-	18,59
72. Kota Blitar	-	-	-	13,50	9,80
73. Kota Malang	11,17	11,50	4,33	16,86	21,88
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	-	-	-	18,00	-
79. Kota Batu	15,11	15,12	5,80	15,15	23,22
JAWA TIMUR	9,93	10,04	9,42	15,34	28,88

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.23.
Produksi Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	520.799	290.144	321.242	563.230	486.381
02. Kab. Ponorogo	329.295	359.243	626.392	595.943	705.278
03. Kab. Trenggalek	339.605	278.151	322.970	380.313	441.120
04. Kab. Tulungagung	146.462	152.924	142.643	180.423	146.587
05. Kab. Blitar	45.639	46.451	95.663	138.332	157.731
06. Kab. Kediri	90.343	95.180	107.676	94.145	102.650
07. Kab. Malang	351.849	348.041	270.765	451.011	396.748
08. Kab. Lumajang	45.004	36.760	52.042	33.962	39.289
09. Kab. Jember	71.293	68.560	66.229	52.587	47.803
10. Kab. Banyuwangi	47.834	43.546	38.284	48.477	39.848
11. Kab. Bondowoso	144.563	115.979	146.741	125.237	142.940
12. Kab. Situbondo	6.076	5.338	4.350	720	9.239
13. Kab. Probolinggo	163.739	119.811	106.654	89.803	125.874
14. Kab. Pasuruan	174.459	144.494	161.870	108.997	157.223
15. Kab. Sidoarjo	-	22	-	-	122
16. Kab. Mojokerto	16.936	6.623	29.138	15.036	33.733
17. Kab. Jombang	27.458	24.004	35.630	28.626	33.941
18. Kab. Nganjuk	62.764	114.071	114.703	131.956	125.298
19. Kab. Madiun	61.037	92.163	76.285	58.854	61.967
20. Kab. Magetan	55.383	44.919	118.739	113.125	98.661
21. Kab. Ngawi	90.767	90.320	138.798	109.441	115.215
22. Kab. Bojonegoro	66.164	65.698	63.814	51.673	94.162
23. Kab. Tuban	123.099	131.182	124.631	113.015	171.938
24. Kab. Lamongan	47.203	43.840	55.000	53.273	88.992
25. Kab. Gresik	16.977	20.344	36.931	14.255	13.841
26. Kab. Bangkalan	66.463	67.767	95.496	85.613	75.986
27. Kab. Sampang	196.400	202.895	158.159	188.003	160.547
28. Kab. Pamekasan	31.104	28.667	32.743	29.138	31.603
29. Kab. Sumenep	187.389	177.747	114.616	171.429	137.725
71. Kota Kediri	832	877	952	641	330
72. Kota Blitar	-	-	-	-	0
73. Kota Malang	2.857	2.826	3.044	1.537	1.278
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	0
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	0
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	0
77. Kota Madiun	-	-	-	-	0
78. Kota Surabaya	541	649	725	1.073	206
79. Kota Batu	3.438	3.401	4.133	2.213	1.727
JAWA TIMUR	3.533.772	3.222.637	3.667.058	4.032.081	4.245.984

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.24.
Luas Panen Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	32.116	19.662	15.842	29.960	23.773
02. Kab. Ponorogo	22.882	25.923	25.733	24.868	24.344
03. Kab. Trenggalek	16.949	14.944	15.419	17.321	16.307
04. Kab. Tulungagung	7.292	8.105	6.040	7.531	7.944
05. Kab. Blitar	3.248	3.441	3.458	4.225	5.110
06. Kab. Kediri	4.616	5.185	4.292	4.512	4.781
07. Kab. Malang	18.343	18.536	13.754	15.940	14.028
08. Kab. Lumajang	2.695	2.258	2.464	1.755	2.216
09. Kab. Jember	4.269	4.300	3.421	2.941	2.741
10. Kab. Banyuwangi	3.299	2.794	2.471	2.391	1.979
11. Kab. Bondowoso	6.644	5.546	7.410	6.222	6.275
12. Kab. Situbondo	403	369	431	39	513
13. Kab. Probolinggo	10.826	8.392	9.971	7.487	7.914
14. Kab. Pasuruan	10.184	7.941	7.061	5.459	7.263
15. Kab. Sidoarjo	-	2	-	-	6
16. Kab. Mojokerto	1.338	466	2.058	781	1.560
17. Kab. Jombang	2.015	1.781	2.345	967	828
18. Kab. Nganjuk	4.165	6.777	5.219	6.032	5.891
19. Kab. Madiun	4.268	5.730	4.246	4.152	4.281
20. Kab. Magetan	3.827	3.224	3.082	2.726	2.647
21. Kab. Ngawi	6.186	6.146	7.875	5.129	5.662
22. Kab. Bojonegoro	3.033	3.135	3.398	2.904	3.369
23. Kab. Tuban	6.399	6.906	5.419	4.223	5.903
24. Kab. Lamongan	2.590	2.521	2.634	2.776	3.195
25. Kab. Gresik	1.235	1.476	1.624	873	979
26. Kab. Bangkalan	5.374	5.779	4.908	4.439	3.587
27. Kab. Sampang	16.500	17.309	14.030	16.988	13.372
28. Kab. Pamekasan	2.619	2.442	2.081	2.010	2.101
29. Kab. Sumenep	16.537	15.853	10.988	14.413	11.191
71. Kota Kediri	59	66	51	36	14
72. Kota Blitar	-	-	-	-	0
73. Kota Malang	216	218	163	118	93
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	0
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	0
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	0
77. Kota Madiun	-	-	-	-	0
78. Kota Surabaya	53	63	45	63	13
79. Kota Batu	214	217	225	126	100
JAWA TIMUR	220.394	207.507	188.158	199.407	189.980

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 1.25.
 Produktivitas Ubi Kayu Menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur
 Tahun 2008 - 2012
 (Ton/Hektar)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01. Kab. Pacitan	16,22	14,76	20,28	18,80	20,46
02. Kab. Ponorogo	14,39	13,86	24,34	23,96	28,97
03. Kab. Trenggalek	20,04	18,61	20,95	21,96	27,05
04. Kab. Tulungagung	20,09	18,87	23,62	23,96	18,45
05. Kab. Blitar	14,05	13,50	27,66	32,74	30,87
06. Kab. Kediri	19,57	18,36	25,09	20,87	21,47
07. Kab. Malang	19,18	18,78	19,69	28,29	28,28
08. Kab. Lumajang	16,70	16,28	21,12	19,35	17,73
09. Kab. Jember	16,70	15,94	19,36	17,88	17,44
10. Kab. Banyuwangi	14,50	15,59	15,49	20,27	20,14
11. Kab. Bondowoso	21,76	20,91	19,80	20,13	22,78
12. Kab. Situbondo	15,08	14,47	10,09	18,46	18,01
13. Kab. Probolinggo	15,12	14,28	10,70	11,99	15,91
14. Kab. Pasuruan	17,13	18,20	22,92	19,97	21,65
15. Kab. Sidoarjo	-	11,00	-	-	20,38
16. Kab. Mojokerto	12,66	14,21	14,16	19,25	21,62
17. Kab. Jombang	13,63	13,48	15,19	29,60	40,99
18. Kab. Nganjuk	15,07	16,83	21,98	21,88	21,27
19. Kab. Madiun	14,30	16,08	17,97	14,17	14,47
20. Kab. Magetan	14,47	13,93	38,53	41,50	37,27
21. Kab. Ngawi	14,67	14,70	17,63	21,34	20,35
22. Kab. Bojonegoro	21,81	20,96	18,78	17,79	27,95
23. Kab. Tuban	19,24	19,00	23,00	26,76	29,13
24. Kab. Lamongan	18,23	17,39	20,88	19,19	27,85
25. Kab. Gresik	13,75	13,78	22,74	16,33	14,14
26. Kab. Bangkalan	12,37	11,73	19,46	19,29	21,18
27. Kab. Sampang	11,90	11,72	11,27	11,07	12,01
28. Kab. Pamekasan	11,88	11,74	15,73	14,50	15,04
29. Kab. Sumenep	11,33	11,21	10,43	11,89	12,31
71. Kota Kediri	14,10	13,29	18,67	17,81	23,57
72. Kota Blitar	-	-	-	-	-
73. Kota Malang	13,23	12,96	18,67	13,03	13,74
74. Kota Probolinggo	-	-	-	-	-
75. Kota Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Kota Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Kota Madiun	-	-	-	-	-
78. Kota Surabaya	10,21	10,30	16,11	17,03	15,84
79. Kota Batu	16,07	15,67	18,37	17,56	17,27
JAWA TIMUR	16,03	15,53	19,49	20,22	22,35

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur



TANAMAN HORTIKULTURA

<http://jatiniblog9.com>

Tabel 2.1.
Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim
di Jawa Timur Tahun 2009-2012
(Ton)

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 BAWANG MERAH	181,490	203,739	198,387	222,862
02 BAWANG PUTIH	887	1,412	1,614	919
03 BAWANG DAUN	73,992	82,872	87,294	122,371
04 KENTANG	125,886	115,423	85,520	162,039
05 KUBIS	197,985	181,344	182,899	236,817
06 KEMBANG KOL	13,129	11,921	22,562	22,436
07 PETAISI/SAWI	49,201	41,111	59,373	47,158
08 WORTEL	46,483	53,798	142,239	90,583
09 LOBAK	871	981	684	360
10 KACANG MERAH	561	699	567	560
11 KACANG PANJANG	39,965	40,092	36,851	36,884
12 CABE BESAR	65,767	71,565	73,674	99,670
13 CABE RAWIT	177,795	142,109	181,806	244,040
14 PAPRIKA	442	386	714	1,077
15 TOMAT	56,626	56,342	67,644	62,018
16 TERUNG	33,779	39,132	42,762	47,839
17 BUNCIS	20,305	26,704	33,853	27,087
18 KETIMUN	34,924	35,931	34,456	34,988
19 LABU SIAM	11,572	18,283	14,611	16,467
20 KANGKUNG	16,912	16,067	23,815	18,782
21 BAYAM	5,901	5,707	5,265	6,342
22 MELON	34,766	42,678	41,320	55,669
23 SEMANGKA	114,416	96,089	104,755	136,211
24 BLEWAH	44,226	20,125	42,260	39,343
25 STROBERI	241	361	255	232
JAWA TIMUR	1,131,660	1,123,844	1,267,511	1,476,174

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 2.2.
Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim
di Jawa Timur Tahun 2009-2012
(Hektar)

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 BAWANG MERAH	26,358	26,507	20,940	22,323
02 BAWANG PUTIH	134	165	183	109
03 BAWANG DAUN	6,876	7,881	9,449	10,964
04 KENTANG	9,529	8,561	6,563	10,391
05 KUBIS	10,748	9,993	9,748	9,922
06 KEMBANG KOL	1,020	1,023	1,852	1,893
07 PETAISI/SAWI	5,525	4,794	5,904	5,134
08 WORTEL	3,662	3,597	7,198	4,903
09 LOBAK	64	83	39	47
10 KACANG MERAH	356	347	230	271
11 KACANG PANJANG	7,275	6,899	6,534	6,159
12 CABE BESAR	12,445	13,894	14,672	14,074
13 CABE RAWIT	46,863	43,812	47,275	49,111
14 PAPRIKA	88	30	33	32
15 TOMAT	4,044	4,439	4,860	4,663
16 TERUNG	2,943	3,265	3,668	3,699
17 BUNCIS	1,794	1,900	2,295	2,450
18 KETIMUN	2,593	2,759	2,792	2,616
19 LABU SIAM	419	563	406	518
20 KANGKUNG	4,111	5,643	7,420	5,367
21 BAYAM	2,520	2,719	2,713	2,532
22 MELON	1,711	2,238	2,080	2,506
23 SEMANGKA	6,792	5,187	6,546	7,834
24 BLEWAH	3,485	1,773	3,261	2,364
25 STROBERI	63	57	131	88
JAWA TIMUR	161,418	158,129	166,792	169,970

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 2.3.
 Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Semusim
 di Jawa Timur Tahun 2009-2012
 (Ton/Hektar)

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 BAWANG MERAH	6.89	7.69	9.47	9.98
02 BAWANG PUTIH	6.62	8.56	8.82	8.43
03 BAWANG DAUN	10.76	10.52	9.24	11.16
04 KENTANG	13.21	13.48	13.03	15.59
05 KUBIS	18.42	18.15	18.76	23.87
06 KEMBANG KOL	12.87	11.65	12.18	11.85
07 PETAISI/SAWI	8.91	8.58	10.06	9.19
08 WORTEL	12.69	14.96	19.76	18.48
09 LOBAK	13.61	11.82	17.53	7.66
10 KACANG MERAH	1.58	2.01	2.47	2.07
11 KACANG PANJANG	5.49	5.81	5.64	5.99
12 CABE BESAR	5.28	5.15	5.02	7.08
13 CABE RAWIT	3.79	3.24	3.85	4.97
14 PAPRIKA	5.02	12.87	21.63	33.64
15 TOMAT	14.00	12.69	13.92	13.30
16 TERUNG	11.48	11.99	11.66	12.93
17 BUNCIS	11.32	14.05	14.75	11.06
18 KETIMUN	13.47	13.02	12.34	13.37
19 LABU SIAM	27.62	32.47	35.99	31.79
20 KANGKUNG	4.11	2.85	3.21	3.50
21 BAYAM	2.34	2.10	1.94	2.50
22 MELON	20.32	19.07	19.87	22.21
23 SEMANGKA	16.85	18.52	16.00	17.39
24 BLEWAH	12.69	11.35	12.96	16.64
25 STROBERI	3.83	6.33	1.95	2.64
JAWA TIMUR	7.01	7.11	7.60	8.68

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 2.4.
Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim
di Jawa Timur Tahun 2009-2012

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 BAWANG MERAH	99.99	112.26	97.37	112.34
02 BAWANG PUTIH	96.62	159.19	114.33	56.94
03 BAWANG DAUN	131.35	112.00	105.34	140.18
04 KENTANG	119.83	91.69	74.09	189.47
05 KUBIS	116.76	91.59	100.86	129.48
06 KEMBANG KOL	26.47	90.80	189.26	99.44
07 PETAISI/SAWI	103.09	83.56	144.42	79.43
08 WORTEL	6,612.09	115.74	264.40	63.68
09 LOBAK	232.89	112.63	69.70	52.66
10 KACANG MERAH	1.45	124.60	81.17	98.77
11 KACANG PANJANG	20.65	100.32	91.92	100.09
12 CABE BESAR	142.83	108.82	102.95	135.28
13 CABE RAWIT	478.08	79.93	127.93	134.23
14 PAPRIKA	2.92	87.33	184.92	150.83
15 TOMAT	527.93	99.50	120.06	91.68
16 TERUNG	184.17	115.85	109.28	111.87
17 BUNCIS	143.98	131.51	126.77	80.01
18 KETIMUN	134.93	102.88	95.90	101.54
19 LABU SIAM	14.34	157.99	79.91	112.71
20 KANGKUNG	92.21	95.00	148.23	78.86
21 BAYAM	41.84	96.71	92.25	120.47
22 MELON	134.31	122.76	96.82	134.73
23 SEMANGKA	141.74	83.98	109.02	130.03
24 BLEWAH	127.90	45.50	209.99	93.10
25 STROBERI	472.55	149.79	70.66	90.98
JAWA TIMUR	103.61	99.31	112.78	116.46

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 2.5.
Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim
di Jawa Timur Tahun 2009-2012

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(3)	(4)	(5)	(5)
01 BAWANG MERAH	125.98	100.57	79.00	106.60
02 BAWANG PUTIH	91.78	123.13	110.91	59.56
03 BAWANG DAUN	104.42	114.62	119.90	116.03
04 KENTANG	119.43	89.84	76.66	158.33
05 KUBIS	117.99	92.98	97.55	101.78
06 KEMBANG KOL	120.43	100.29	181.04	102.21
07 PETAISI/SAWI	107.12	86.77	123.15	86.96
08 WORTEL	95.76	98.23	200.11	68.12
09 LOBAK	104.92	129.69	46.99	120.51
10 KACANG MERAH	113.74	97.47	66.28	117.83
11 KACANG PANJANG	107.13	94.83	94.71	94.26
12 CABE BESAR	121.23	111.64	105.60	95.92
13 CABE RAWIT	125.89	93.49	107.90	103.88
14 PAPRIKA	517.65	34.09	110.00	96.97
15 TOMAT	107.61	109.77	109.48	95.95
16 TERUNG	88.22	110.94	112.34	100.85
17 BUNCIS	99.12	105.91	120.79	106.75
18 KETIMUN	102.69	106.40	101.20	93.70
19 LABU SIAM	83.97	134.37	72.11	127.59
20 KANGKUNG	130.97	137.27	131.49	72.33
21 BAYAM	104.00	107.90	99.78	93.33
22 MELON	139.67	130.80	92.94	120.48
23 SEMANGKA	144.08	76.37	126.20	119.68
24 BLEWAH	97.87	50.88	183.93	72.49
25 STROBERI	262.50	90.48	229.82	67.18
JAWA TIMUR	118.46	97.96	105.48	101.91

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 2.6.
Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
di Jawa Timur Tahun 2009-2012
(Ton)

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Alpukat	40,482	44,540	46,371	50,101
02 Belimbing	18,202	17,268	22,811	28,294
03 Duku/Langsat	8,635	9,574	4,090	7,014
04 Durian	141,522	87,037	111,207	158,341
05 Jambu Biji	19,057	17,709	18,481	19,643
06 Jambu Air	10,365	8,716	9,825	13,713
07 Jeruk Siam/Keprok	342,422	267,061	315,133	362,680
08 Jeruk Besar	36,501	22,531	12,967	27,709
09 Mangga	694,314	416,803	754,930	840,316
10 Manggis	11,596	11,238	11,535	8,392
11 Nangka/Cempedak	97,876	81,777	100,008	113,260
12 Nenas	44,275	72,404	40,045	196,581
13 Pepaya	231,975	202,000	363,008	323,370
14 Pisang	1,020,773	921,964	1,188,926	1,362,881
15 Rambutan	143,208	64,052	110,184	104,998
16 Salak	74,042	72,765	104,722	76,356
17 Sawo	8,451	7,640	9,777	10,694
18 Markisa/Konyal	117	216	118	79
19 Sirsak	9,225	8,107	8,855	10,548
20 Sukun	8,799	9,736	9,180	10,286
21 Apel	261,983	190,567	200,057	246,914
22 Anggur	201	444	330	332
23 Melinjo	20,565	22,981	26,869	24,238
24 Petai	38,697	26,472	38,292	47,157
JAWA TIMUR *)	2,144,193	1,516,469	2,174,028	2,408,077
JAWA TIMUR **)	1,139,090	1,067,133	1,333,693	1,635,818

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Tabel 2.7.
Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
di Jawa Timur Tahun 2009-2012
(Pohon)

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Alpukat	445,747	541,950	500,540	465,220
02 Belimbing	235,422	238,764	299,281	307,474
03 Duku/Langsar	117,361	101,291	52,248	114,026
04 Durian	796,387	751,858	976,808	853,317
05 Jambu Biji	352,234	365,717	294,892	330,141
06 Jambu Air	172,834	150,674	189,824	173,442
07 Jeruk Siam/Keprok	3,119,809	3,050,221	3,418,577	3,616,373
08 Jeruk Besar	205,626	370,410	136,207	334,066
09 Mangga	7,791,220	4,609,019	7,653,238	7,654,726
10 Manggis	99,846	106,631	131,257	128,587
11 Nangka/Cempedak	967,046	854,683	1,064,798	1,172,272
12 Nenas	11,890,385	26,106,846	15,360,600	122,325,214
13 Pepaya	2,177,990	2,039,787	3,113,327	2,965,960
14 Pisang	19,728,754	15,509,591	19,312,613	21,343,126
15 Rambutan	1,507,418	1,100,198	1,899,114	1,216,515
16 Salak	3,841,971	3,833,909	4,659,687	3,979,430
17 Sawo	84,763	65,447	93,588	90,681
18 Markisa/Konyal	1,765	3,112	3,550	2,695
19 Sirsak	185,778	187,162	166,073	189,451
20 Sukun	76,016	104,556	79,541	87,876
21 Apel	2,469,187	3,119,324	3,033,356	3,471,148
22 Anggur	6,580	11,538	12,530	7,878
23 Melinjo	508,293	545,427	600,477	617,081
24 Petai	565,192	406,946	591,583	695,084
JAWA TIMUR *)	21,886,514	18,724,715	24,310,809	24,494,013
JAWA TIMUR **)	35,461,110	45,450,346	39,332,900	147,647,770

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Keterangan: Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun

*) Jumlah tanaman dalam satuan pohon

**) Jumlah tanaman dalam satuan rumpun

Tabel 2.8.
 Produktivitas Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
 di Jawa Timur Tahun 2009-2012
 (Ton/Pohon)

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Alpukat	0.09	0.08	0.09	0.11
02 Belimbing	0.08	0.07	0.08	0.09
03 Duku/Langsat	0.07	0.09	0.08	0.06
04 Durian	0.18	0.12	0.11	0.19
05 Jambu Biji	0.05	0.05	0.06	0.06
06 Jambu Air	0.06	0.06	0.05	0.08
07 Jeruk Siam/Keprok	0.11	0.09	0.09	0.10
08 Jeruk Besar	0.18	0.06	0.10	0.08
09 Mangga	0.09	0.09	0.10	0.11
10 Manggis	0.12	0.11	0.09	0.07
11 Nangka/Cempedak	0.10	0.10	0.09	0.10
12 Nenas	0.00	0.00	0.00	0.00
13 Pepaya	0.11	0.10	0.1166	0.11
14 Pisang	0.05	0.06	0.06	0.06
15 Rambutan	0.10	0.06	0.06	0.09
16 Salak	0.02	0.02	0.02	0.02
17 Sawo	0.10	0.12	0.10	0.12
18 Markisa/Konyal	0.07	0.07	0.03	0.03
19 Sirsak	0.05	0.04	0.05	0.06
20 Sukun	0.12	0.09	0.12	0.12
21 Apel	0.11	0.06	0.07	0.07
22 Anggur	0.03	0.04	0.03	0.04
23 Melinjo	0.04	0.04	0.04	0.04
24 Petai	0.07	0.07	0.06	0.07
JAWA TIMUR *)	0.10	0.08	0.09	0.10
JAWA TIMUR **)	0.03	0.02	0.03	0.01

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Keterangan: Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak, satuannya adalah ton/rumpun

*) Produktivitas dalam satuan ton/pohon

***) Produktivitas tanaman dalam satuan ton/rumpun

Tabel 2.9.
Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
di Jawa Timur Tahun 2009-2012
(Ton)

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Alpukat	100.00	110.02	104.11	108.04
02 Belimbing	117.22	94.87	132.10	124.04
03 Duku/Langsat	129.48	110.87	42.72	171.49
04 Durian	155.39	61.50	127.77	142.38
05 Jambu Biji	106.25	92.93	104.36	106.28
06 Jambu Air	105.73	84.09	112.72	139.58
07 Jeruk Siam/Keprok	68.96	77.99	118.00	115.09
08 Jeruk Besar	150.28	61.73	57.55	213.68
09 Mangga	100.35	60.03	181.12	111.31
10 Manggis	209.31	96.91	102.64	72.75
11 Nangka/Cempedak	98.79	83.55	122.29	113.25
12 Nenas	39.86	163.53	55.31	490.90
13 Pepaya	110.11	87.08	179.71	89.08
14 Pisang	94.34	90.32	128.96	114.63
15 Rambutan	103.89	44.73	172.02	95.29
16 Salak	138.95	98.28	143.92	72.91
17 Sawo	104.70	90.40	127.97	109.38
18 Markisa/Konyal	185.71	184.62	54.63	67.03
19 Sirsak	111.49	87.88	109.23	119.11
20 Sukun	98.61	110.65	94.29	112.05
21 Apel	162.94	72.74	104.98	123.42
22 Anggur	91.78	220.90	74.32	100.61
23 Melinjo	108.02	111.75	116.92	90.21
24 Petai	105.85	68.41	144.65	123.15
JAWA TIMUR *)	102.63	70.72	143.36	110.77
JAWA TIMUR **)	91.39	93.68	124.98	122.65

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Keterangan: Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun

*) Indeks berantai produksi tanaman berupa pohon

***) Indeks berantai produksi tanaman berupa rumpun

Tabel 2.10.
Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Tahunan
di Jawa Timur Tahun 2009-2012
(Ton)

Jenis Tabama	2009	2010	2011	2012
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 Alpukat	-	121.58	92.36	92.94
02 Belimbing	117.17	101.42	125.35	102.74
03 Duku/Langsar	170.93	86.31	51.58	218.24
04 Durian	97.62	94.41	129.92	87.36
05 Jambu Biji	81.86	103.83	80.63	111.95
06 Jambu Air	107.26	87.18	125.98	91.37
07 Jeruk Siam/Keprok	47.87	97.77	112.08	105.79
08 Jeruk Besar	82.55	180.14	36.77	245.26
09 Mangga	122.27	59.16	166.05	100.02
10 Manggis	132.81	106.80	123.09	97.97
11 Nangka/Cempedak	93.80	88.38	124.58	110.09
12 Nenas	21.13	219.56	58.84	796.36
13 Pepaya	99.19	93.65	152.63	95.27
14 Pisang	93.71	78.61	124.52	110.51
15 Rambutan	92.74	72.99	172.62	64.06
16 Salak	93.01	99.79	121.54	85.40
17 Sawo	101.73	77.21	143.00	96.89
18 Markisa/Konyal	163.58	176.32	114.07	75.92
19 Sirsak	91.80	100.74	88.73	114.08
20 Sukun	85.18	137.54	76.08	110.48
21 Apel	110.17	126.33	97.24	114.43
22 Anggur	94.45	175.35	108.60	62.87
23 Melinjo	101.58	107.31	110.09	102.77
24 Petai	103.53	72.00	145.37	117.50
JAWA TIMUR *)	91.73	85.55	129.83	100.75
JAWA TIMUR **)	43.54	128.17	86.54	375.38

Sumber: BPS Propinsi Jawa Timur

Keterangan: Untuk tanaman Nenas, Pisang, dan Salak, satuan tanaman yang menghasilkannya adalah rumpun

*) Indeks berantai luas panen tanaman berupa pohon

***) Indeks berantai luas panen tanaman berupa rumpun



TANAMAN PERKEBUNAN

<http://jatiningsih.com>

Tabel 3.1.
Produksi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(Ton)

Komoditi	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	11,162	11,264	10,340	6,807	11,699
2. Jambu Mete	14,553	14,910	10,500	11,327	12,719
3. Kelapa	248,244	250,392	257,891	260,146	278,226
4. Kapas	921	465	346	1,000	228
5. Tembakau	78,805	80,661	53,695	101,777	135,412
6. Tebu	1,245,208	1,079,287	1,014,272	1,087,958	1,287,871
7. Kakao	18,269	22,677	24,200	22,078	32,912
8. Kopi	51,586	54,020	56,200	37,411	54,236
9. Teh	3,653	4,143	4,172	4,135	3,958
10. Karet	16,941	26,490	26,621	27,021	6,085

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur
Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 3.2.
Luas Panen Tanaman Perkebunan di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ha)

Komoditi	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	41,233	41,807	42,007	42,152	46,902
2. Jambu Mete	48,349	48,284	48,284	48,440	52,912
3. Kelapa	292,928	293,644	293,750	294,187	292,356
4. Kapas	2,600	1,291	1,705	2,050	1,032
5. Tembakau	109,488	108,428	109,250	130,312	147,515
6. Tebu	200,822	186,026	193,396	197,762	203,483
7. Kakao	52,537	54,007	54,657	59,077	63,040
8. Kopi	93,539	95,213	95,266	96,022	99,981
9. Teh	2,460	2,453	2,453	2,455	2,455
10. Karet	24,792	25,920	26,092	26,092	26,104

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur
Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 3.3.
 Produktivitas Tanaman Perkebunan di Jawa Timur
 Tahun 2008-2012
 (Ton/Ha)

Komoditi	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	0.27	0.27	0.25	0.16	0.25
2. Jambu Mete	0.30	0.31	0.22	0.23	0.24
3. Kelapa	0.85	0.85	0.88	0.88	0.95
4. Kapas	0.35	0.36	0.20	0.49	0.22
5. Tembakau	0.72	0.74	0.49	0.78	0.92
6. Tebu	6.20	5.80	5.24	5.50	6.33
7. Kakao	0.35	0.42	0.44	0.37	0.52
8. Kopi	0.55	0.57	0.59	0.39	0.54
9. Teh	1.48	1.69	1.70	1.68	1.61
10. Karet	0.68	1.02	1.02	1.04	0.23

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur
 Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 3.4.
Indeks Berantai Produksi Tanaman Perkebunan di Jawa Timur
Tahun 2008-2012

Komoditi	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	101.69	100.91	91.80	65.83	171.87
2. Jambu Mete	102.01	102.45	70.42	107.88	112.29
3. Kelapa	105.89	100.87	102.99	100.87	106.95
4. Kapas	167.15	50.49	74.41	289.02	22.80
5. Tembakau	97.42	102.36	66.57	189.55	133.05
6. Tebu	103.13	86.68	93.98	107.26	118.38
7. Kakao	110.80	124.13	106.72	91.23	149.07
8. Kopi	114.55	104.72	104.04	66.57	144.97
9. Teh	100.03	113.41	100.70	99.11	95.72
10. Karet	100.19	156.37	100.49	101.50	22.52

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur
Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 3.5.
Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Perkebunan di Jawa Timur
Tahun 2008-2012

Komoditi	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Cengkeh	100.38	101.39	100.48	100.35	111.27
2. Jambu Mete	99.69	99.87	100.00	100.32	109.23
3. Kelapa	100.33	100.24	100.04	100.15	99.38
4. Kapas	170.72	49.65	132.07	120.23	50.34
5. Tembakau	108.19	99.03	100.76	119.28	113.20
6. Tebu	101.25	92.63	103.96	102.26	102.89
7. Kakao	105.33	102.80	101.20	108.09	106.71
8. Kopi	102.23	101.79	100.06	100.79	104.12
9. Teh	100.00	99.72	100.00	100.08	100.00
10. Karet	99.57	104.55	100.66	100.00	100.05

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur
Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 3.6.
Produksi Perkebunan Cengkeh di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	2,208	2,160	1,972	1,184	2,780
02 Ponorogo	678	664	582	354	745
03 Trenggalek	1,010	1,162	930	524	986
04 Tulungagung	326	337	338	197	197
05 Blitar	436	536	430	306	408
06 Kediri	297	298	380	164	316
07 Malang	1,267	1,112	1,216	648	1,526
08 Lumajang	420	439	442	241	241
09 Jember	19	19	21	16	16
10 Banyuwangi	207	213	217	108	108
11 Bondowoso	13	15	16	12	12
12 Situbondo	5	10	11	11	11
13 Probolinggo	200	258	261	146	146
14 Pasuruan	332	332	336	189	189
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	10	12	13	11	19
17 Jombang	833	838	723	498	952
18 Nganjuk	509	513	452	298	446
19 Madiun	217	220	218	204	320
20 Magetan	116	133	134	104	142
21 Ngawi	185	192	190	150	205
22 Bojonegoro	-	1	1	1	1
23 Tuban	-	-	-	-	-
24 Lamongan	-	-	-	-	-
25 Gresik	37	26	27	27	35
26 Bangkalan	1	1	1	1	1
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	53	51	52	48	48
PT Perkebunan/ PNP	384	323	357	373	551
Perkebunan Besar Swasta	1,399	1,399	1,020	992	1,298
Jawa Timur	11,162	11,264	10,340	6,807	11,699

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 3.7.
Produksi Perkebunan Mete di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	216	137	144	144	191
02 Ponorogo	547	536	348	348	385
03 Trenggalek	36	37	32	32	40
04 Tulungagung	79	77	65	65	71
05 Blitar	47	48	48	48	68
06 Kediri	291	298	223	223	243
07 Malang	46	48	40	40	55
08 Lumajang	120	121	89	89	81
09 Jember	205	185	138	138	141
10 Banyuwangi	8	8	8	8	7
11 Bondowoso	64	63	63	104	123
12 Situbondo	42	42	38	38	40
13 Probolinggo	333	338	251	251	271
14 Pasuruan	488	492	324	324	341
15 Sidoarjo	4	4	4	4	2
16 Mojokerto	125	135	135	135	143
17 Jombang	93	93	90	90	97
18 Nganjuk	300	302	245	245	281
19 Madiun	355	356	325	325	361
20 Magetan	281	261	231	231	253
21 Ngawi	290	295	254	254	364
22 Bojonegoro	-	-	3	3	3
23 Tuban	799	846	563	563	591
24 Lamongan	62	62	62	62	71
25 Gresik	81	75	75	78	80
26 Bangkalan	1,708	1,833	1,126	1,526	1,645
27 Sampang	3,732	3,744	2,450	2,742	2,812
28 Pamekasan	1,029	1,070	550	516	623
29 Sumenep	3,166	3,398	2,569	2,694	3,323
Kota					
71 Kediri	1	1	1	1	4
72 Blitar	-	-	-	-	-
73 Malang	-	-	2	2	4
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	1	1	1	1	1
76 Mojokerto	-	-	-	-	-
77 Madiun	4	4	4	4	4
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	-	-	-
Jawa Timur	14,553	14,910	10,500	11,327	12,719

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 3.8.
Produksi Perkebunan Kelapa di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	23,933	23,960	23,974	23,988	25,302
02 Ponorogo	3,807	3,915	3,921	4,120	4,132
03 Trenggalek	13,497	13,691	14,432	14,524	15,294
04 Tulungagung	16,138	16,153	16,312	16,445	16,823
05 Blitar	14,259	14,264	16,791	16,850	19,813
06 Kediri	8,797	8,857	9,635	9,740	11,446
07 Malang	15,003	15,016	15,029	15,035	15,984
08 Lumajang	8,232	8,636	8,643	8,656	9,115
09 Jember	11,799	11,821	11,828	11,835	12,882
10 Banyuwangi	27,704	28,655	29,229	29,234	33,058
11 Bondowoso	1,957	2,090	2,442	2,456	2,586
12 Situbondo	4,324	4,345	4,623	4,645	4,891
13 Probolinggo	3,123	3,237	3,433	3,440	3,622
14 Pasuruan	3,279	3,285	3,289	3,332	3,509
15 Sidoarjo	2,550	2,570	2,982	2,995	3,246
16 Mojokerto	374	402	448	456	480
17 Jombang	2,045	2,121	2,334	2,480	2,538
18 Nganjuk	1,875	2,040	2,530	2,622	2,866
19 Madiun	5,204	5,207	4,165	4,342	4,530
20 Magetan	2,082	2,087	1,982	2,005	2,234
21 Ngawi	3,130	3,155	3,159	3,506	3,376
22 Bojonegoro	5,791	5,868	6,745	6,945	7,148
23 Tuban	7,422	7,483	6,995	7,450	7,193
24 Lamongan	3,066	3,069	2,583	2,612	2,750
25 Gresik	3,105	3,147	3,762	3,775	4,204
26 Bangkalan	4,058	4,096	4,401	4,410	2,079
27 Sampang	1,607	1,790	1,994	1,996	2,102
28 Pamekasan	3,919	4,218	4,523	4,538	4,779
29 Sumenep	42,514	41,957	42,378	42,384	44,876
Kota					
71 Kediri	182	188	236	236	289
72 Blitar	119	119	125	121	141
73 Malang	247	268	344	345	367
74 Probolinggo	67	79	92	92	103
75 Pasuruan	58	59	67	67	76
76 Mojokerto	31	32	78	78	84
77 Madiun	18	21	39	39	43
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	-	-	-
PT Perkebunan/ PNP	1,025	1,030	845	849	1,907
Perkebunan Besar Swasta	1,903	1,461	1,503	1,503	2,358
Jawa Timur	248,244	250,392	257,891	260,146	278,226

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 3.9.
Produksi Perkebunan Kapuk Randu di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	99	98	103	113	113
02 Ponorogo	886	886	925	950	1,450
03 Trenggalek	45	47	85	115	115
04 Tulungagung	170	165	168	184	184
05 Blitar	289	302	557	655	892
06 Kediri	736	737	742	806	806
07 Malang	160	368	374	488	488
08 Lumajang	316	323	328	354	354
09 Jember	2,114	2,118	2,069	2,069	2,246
10 Banyuwangi	237	239	241	241	241
11 Bondowoso	337	227	273	279	386
12 Situbondo	227	235	237	249	450
13 Probolinggo	1,994	2,451	2,340	2,495	2,695
14 Pasuruan	8,204	8,224	6,800	6,962	7,841
15 Sidoarjo	121	102	127	130	161
16 Mojokerto	612	613	614	650	536
17 Jombang	461	462	463	505	435
18 Nganjuk	292	275	289	325	325
19 Madiun	883	894	955	974	1,126
20 Magetan	83	83	136	147	124
21 Ngawi	1,169	1,183	1,340	1,410	1,235
22 Bojonegoro	1,058	1,068	1,256	1,272	1,162
23 Tuban	979	979	1,029	1,088	1,005
24 Lamongan	741	742	825	895	842
25 Gresik	92	92	92	95	75
26 Bangkalan	1,323	1,328	1,337	1,348	1,348
27 Sampang	279	282	285	297	427
28 Pamekasan	222	227	228	254	358
29 Sumenep	4,004	4,054	4,062	4,184	5,184
Kota					
71 Kediri	8	8	8	9	9
72 Blitar	0	0	0	0	0
73 Malang	4	4	4	6	6
74 Probolinggo	15	17	17	32	32
75 Pasuruan	11	11	12	12	12
76 Mojokerto	-	-	-	-	-
77 Madiun	8	3	3	3	2
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	-	-	-
PT Perkebunan/ PNP	374	379	397	397	399
Perkebunan Besar Swasta	1,464	1,491	1,760	1,760	1,849
Jawa Timur	30,017	30,718	30,482	31,753	34,913

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 3.10.
Produksi Perkebunan Kapas di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	22	57	56	185	23
02 Ponorogo	-	-	-	-	-
03 Trenggalek	-	-	-	-	-
04 Tulungagung	-	-	-	-	-
05 Blitar	-	-	-	-	-
06 Kediri	-	-	-	-	-
07 Malang	-	-	-	-	-
08 Lumajang	15	-	-	-	-
09 Jember	-	-	-	-	-
10 Banyuwangi	36	127	81	142	39
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	13	32	28	85	27
13 Probolinggo	54	36	45	165	27
14 Pasuruan	6	-	-	-	-
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	2	23	18	50	70
17 Jombang	-	-	-	-	-
18 Nganjuk	-	-	-	-	-
19 Madiun	-	-	-	-	-
20 Magetan	-	-	-	-	-
21 Ngawi	-	-	-	-	-
22 Bojonegoro	24	-	-	-	-
23 Tuban	34	12	13	24	-
24 Lamongan	715	178	105	349	42
25 Gresik	-	-	-	-	-
26 Bangkalan	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	-	-	-	-	-
Jawa Timur	921	465	346	1,000	228

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 3.11.
Produksi Perkebunan Tembakau di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	-	129	-	-	65
02 Ponorogo	66	588	518	660	345
03 Trenggalek	-	-	-	-	-
04 Tulungagung	408	2,306	703	1,145	2,243
05 Blitar	192	674	485	532	2,045
06 Kediri	-	-	-	-	-
07 Malang	-	-	-	-	-
08 Lumajang	1,680	1,706	812	1,084	1,053
09 Jember	7,668	7,620	7,235	15,846	31,284
10 Banyuwangi	367	627	1,130	1,219	1,948
11 Bondowoso	4,323	5,339	3,736	7,440	4,123
12 Situbondo	1,224	3,725	4,920	7,488	8,856
13 Probolinggo	13,427	11,691	9,805	7,835	10,336
14 Pasuruan	-	-	-	-	-
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	67	321	195	485	672
17 Jombang	2,231	4,065	604	2,401	4,519
18 Nganjuk	469	1,046	433	824	1,200
19 Madiun	-	385	161	156	493
20 Magetan	205	515	649	445	619
21 Ngawi	1,243	3,068	639	727	2,828
22 Bojonegoro	7,732	10,427	3,857	15,218	11,216
23 Tuban	878	4,065	525	1,579	2,095
24 Lamongan	2,876	1,471	2,053	7,331	13,704
25 Gresik	-	-	-	-	-
26 Bangkalan	-	-	-	-	-
27 Sampang	2,056	932	1,429	3,002	2,702
28 Pamekasan	17,057	12,270	10,242	16,688	19,236
29 Sumenep	13,210	6,575	3,139	9,247	13,392
PT Perkebunan/ PNP	1,426	1,116	425	425	438
Jawa Timur	78,805	80,661	53,695	101,777	135,412

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 3.12.
 Produksi Perkebunan Teh di Jawa Timur
 Tahun 2008-2012
 (Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
04 Tulungagung	25	22	23	23	23
05 Blitar	8	8	9	9	9
07 Malang	28	22	23	23	23
PT Perkebunan/ PNP	2,929	2,926	2,942	2,905	2,695
Perkebunan Besar Swasta	663	1,165	1,175	1,175	1,208
Jawa Timur	3,653	4,143	4,172	4,135	3,958

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut

*) Angka Sementara

<http://jatim.bps.go.id>

Tabel 3.13.
Produksi Perkebunan Tebu di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	-	-	-	-	-
02 Ponorogo	18,900	14,722	10,541	11,420	14,250
03 Trenggalek	7,287	6,492	3,225	3,284	3,886
04 Tulungagung	41,434	34,652	34,560	47,310	50,622
05 Blitar	57,220	49,246	49,765	35,801	36,036
06 Kediri	110,617	97,784	80,534	127,217	168,102
07 Malang	181,880	162,356	154,707	204,655	307,883
08 Lumajang	99,416	84,248	53,475	60,345	67,308
09 Jember	48,251	41,981	42,616	28,114	31,815
10 Banyuwangi	18,260	14,358	14,561	4,488	18,381
11 Bondowoso	45,507	39,246	38,500	34,447	32,447
12 Situbondo	49,015	42,133	41,756	60,097	47,852
13 Probolinggo	18,973	15,468	14,320	9,207	13,207
14 Pasuruan	40,102	34,535	33,045	20,558	25,724
15 Sidoarjo	39,286	36,481	35,262	31,560	38,974
16 Mojokerto	72,113	62,843	61,350	65,645	77,620
17 Jombang	86,943	75,328	74,658	69,402	78,049
18 Nganjuk	29,293	25,091	24,445	24,862	22,884
19 Madiun	39,168	33,764	33,283	40,970	29,063
20 Magetan	47,939	44,157	41,420	44,924	37,260
21 Ngawi	43,689	35,127	26,200	27,526	35,526
22 Bojonegoro	7,778	3,729	3,781	3,845	4,250
23 Tuban	6,207	4,753	4,221	4,307	3,912
24 Lamongan	18,445	15,468	11,542	11,846	18,288
25 Gresik	15,533	12,467	11,643	7,152	12,272
26 Bangkalan	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	-	-	-	-	-
Kota					
71 Kediri	18,397	16,287	16,517	3,250	3,267
72 Blitar	-	-	-	-	-
73 Malang	5,199	2,579	2,616	4,457	3,932
74 Probolinggo	1,117	435	441	452	452
75 Pasuruan	1,229	628	636	135	135
76 Mojokerto	1,057	982	993	1,042	915
77 Madiun	5,270	2,946	2,988	960	805
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	75	125	132
PT Perkebunan/ PNP	62,982	67,903	83,521	98,555	102,622
Perkebunan Besar Swasta	6,701	1,098	7,075	-	-
Jawa Timur	1,245,208	1,079,287	1,014,272	1,087,958	1,287,871

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 3.14.
Produksi Perkebunan Karet di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
04 Tulungagung	240	197	195	201	205
05 Blitar	142	419	422	449	457
06 Kediri	132	218	221	226	246
07 Malang	125	131	138	141	146
08 Lumajang	291	434	432	467	490
09 Jember	10,911	15,275	15,355	15,464	15,489
10 Banyuwangi	3,988	8,561	8,571	8,689	8,734
17 Jombang	30	30	35	37	38
19 Madiun	244	126	128	142	172
21 Ngawi	838	1,099	1,124	1,205	1,238
Jawa Timur	16,941	26,490	26,621	27,021	27,215

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut

*) Angka Sementara

Tabel 3.15.
Produksi Perkebunan Kakao di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	103	235	284	440	1,393
02 Ponorogo	2	10	25	346	540
03 Trenggalek	328	641	706	768	1,690
04 Tulungagung	2	8	16	31	308
05 Blitar	405	649	826	915	2,097
06 Kediri	355	458	496	498	1,038
07 Malang	429	628	775	704	1,570
08 Lumajang	15	15	19	50	276
09 Jember	-	-	-	24	192
10 Banyuwangi	14	24	35	56	264
11 Bondowoso	12	25	25	29	28
12 Situbondo	-	-	-	-	-
13 Probolinggo	-	-	-	2	4
14 Pasuruan	-	-	-	-	-
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	-	-	-	-	-
17 Jombang	222	328	425	379	850
18 Nganjuk	187	482	558	578	1,134
19 Madiun	443	716	901	958	1,763
20 Magetan	17	19	33	77	285
21 Ngawi	340	513	698	705	1,231
22 Bojonegoro	-	-	-	-	-
23 Tuban	-	-	-	-	-
24 Lamongan	-	-	-	-	-
25 Gresik	9	13	15	12	19
26 Bangkalan	-	1	1	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	22	34	35	35	48
PT Perkebunan/ PNP	11,875	13,156	13,572	11,663	13,916
Perkebunan Besar Swasta	3,489	4,721	4,751	3,808	4,266
Jawa Timur	18,269	22,677	24,200	22,078	32,912

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut

*) Angka Sementara

Tabel 3.16.
Produksi Perkebunan Kopi di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	560	679	700	484	833
02 Ponorogo	213	229	257	196	347
03 Trenggalek	342	326	335	215	348
04 Tulungagung	399	368	376	266	431
05 Blitar	895	895	860	546	885
06 Kediri	826	859	980	554	897
07 Malang	9,346	9,416	10,028	5,669	7,752
08 Lumajang	3,280	3,149	3,365	1,999	2,665
09 Jember	3,095	3,209	3,357	1,880	3,178
10 Banyuwangi	2,669	2,572	2,917	1,620	2,138
11 Bondowoso	1,965	1,993	2,056	1,130	1,843
12 Situbondo	575	596	603	431	735
13 Probolinggo	1,145	1,159	1,311	748	1,296
14 Pasuruan	2,326	2,291	2,579	1,516	2,764
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	11	15	17	14	27
17 Jombang	807	795	780	516	784
18 Nganjuk	89	123	135	75	122
19 Madiun	133	127	131	58	117
20 Magetan	105	107	118	105	186
21 Ngawi	303	302	314	242	418
22 Bojonegoro	-	-	-	-	-
23 Tuban	9	9	10	6	9
24 Lamongan	-	-	-	-	-
25 Gresik	165	169	173	132	187
26 Bangkalan	4	3	3	2	3
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	9	8	7	5	8
29 Sumenep	11	7	7	8	13
Kota					
71 Kediri	1	1	1	1	1
72 Blitar	-	-	-	-	-
73 Malang	4	7	7	4	4
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	-	-	-	-	-
76 Mojokerto	-	-	-	-	-
77 Madiun	-	-	-	-	-
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	9	5	12
PT Perkebunan/ PNP	15,858	13,155	13,221	8,721	13,350
Perkebunan Besar Swasta	6,441	11,451	11,543	10,263	12,883
Jawa Timur	51,586	54,020	56,200	37,411	54,236

Sumber : Dinas Perkebunan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut

*) Angka Sementara



PETERNAKAN

<http://jatim.bptp.id>

Tabel 4.1.
Produksi Peternakan di Jawa Timur
Tahun 2008-2012

Jenis Ternak	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemotongan (dalam ekor)					
01 Sapi	494.202	512.504	518.155	540.944	547.921
02 Kerbau	1.835	1.819	2.387	1.954	527
03 Babi	5.343	4.854	4.273	39.789	41.811
04 Kambing	1.141.522	1.158.082	1.159.098	1.128.204	1.125.576
05 Domba	310.629	306.483	309.308	336.310	349.237
06 Unggas	204.145.956	191.371.946	212.477.219	195.693.214	203.326.566
Produksi Daging (dalam Kg)					
01 Sapi Potong	85.173.356	107.767.581	109.016.806	112.446.816	110.762.219
02 Kerbau	410.130	381.994	501.270	410.340	110.604
03 Kuda	18.816	10.065	15.006	13.440	11.712
04 Babi	799.960	339.771	299.438	2.283.093	2.399.116
05 Kambing	15.539.519	17.371.236	17.386.476	16.923.060	16.883.640
06 Domba	9.360.296	4.597.239	4.639.757	5.044.650	5.238.548
07 Ayam Bukan Ras	67.149.571	38.264.845	38.373.286	38.389.585	38.502.222
08 Ayam Ras Petelur	9.071.715	3.725.490	6.876.619	7.074.983	11.154.665
09 Ayam Ras Pedaging	115.193.410	140.109.891	159.671.245	159.821.920	162.844.897
10 Itik	1.442.915	2.097.673	1.905.750	2.480.530	2.849.012
Produksi Telor (dalam Kg)					
01 Ayam Bukan Ras	28.680.981	16.337.248	16.621.357	18.437.041	18.941.362
02 Ayam Ras Petelur	292.785.701	204.146.705	209.515.633	235.831.545	270.700.117
03 Itik	17.542.145	25.502.350	25.891.687	26.579.628	26.475.876

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.2.
Indeks Berantai Produksi Peternakan di Jawa Timur
Tahun 2008-2012

Jenis Ternak	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Pemotongan					
01 Sapi	127.53	103.70	101.10	104.40	101.29
02 Kerbau	92.49	99.13	131.20	81.88	26.97
03 Babi	45.03	90.85	88.03	931.17	105.08
04 Kambing	111.86	101.45	100.09	97.33	99.77
05 Domba	50.49	98.67	100.92	108.73	103.84
06 Unggas	90.67	93.74	111.03	92.10	103.90
Produksi Daging					
01 Sapi Potong	108.03	126.53	101.16	103.15	98.50
02 Kerbau	108.74	93.14	131.22	81.86	26.95
03 Kuda	85.96	53.49	149.09	89.57	87.14
04 Babi	96.31	42.47	88.13	762.46	105.08
05 Kambing	103.90	111.79	100.09	97.33	99.77
06 Domba	101.42	49.11	100.92	108.73	103.84
07 Ayam Bukan Ras	111.13	56.98	100.28	100.04	100.29
08 Ayam Ras Petelur	117.13	41.07	184.58	102.88	157.66
09 Ayam Ras Pedaging	79.59	121.63	113.96	100.09	101.89
10 Itik	110.05	145.38	90.85	130.16	114.85
Produksi Telor					
01 Ayam Bukan Ras	115.71	56.96	101.74	110.92	102.74
02 Ayam Ras Petelur	100.76	69.73	102.63	112.56	114.79
03 Itik	110.67	145.38	101.53	102.66	99.61

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.3.
Populasi Ternak di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(ekor)

Jenis Ternak	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01 Sapi	3,384,902	3,558,948	3,745,453	4,727,298	4,957,478
02 Sapi Perah	212,322	221,743	231,408	296,350	308,841
03 Kerbau	49,700	49,698	49,638	32,675	33,498
04 Kuda	9,531	9,293	9,250	11,439	11,632
05 Babi	15,582	15,584	15,367	34,465	37,312
06 Kambing	2,739,727	2,779,542	2,822,912	2,830,915	2,879,369
07 Domba	729,721	740,269	750,961	942,935	1,088,602
08 Ayam Ras Petelur	20,886,094	21,396,783	21,959,505	37,035,251	40,268,631
09 Ayam Bukan Ras	23,261,021	23,596,465	24,006,814	29,310,496	32,143,678
10 Ayam Ras Pedaging	54,317,802	55,634,580	56,993,631	50,268,093	51,981,780
11 Itik	3,583,010	3,632,813	3,688,275	3,884,269	3,853,128
Jumlah	109,189,412	111,635,718	114,273,214	129,374,186	137,563,949

Sum Babi

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 4.4.
Produksi Telur Unggas menurut Kabupaten/Kota
menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(Kg)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	825,321	684,728	643,662	667,304	477,146
02 Ponorogo	2,272,411	1,349,110	1,401,467	1,852,372	1,919,795
03 Trenggalek	6,378,278	2,234,592	2,594,251	2,474,339	2,376,276
04 Tulungagung	32,760,635	27,780,422	28,581,456	28,534,783	28,873,023
05 Blitar	134,762,399	96,785,143	94,819,206	99,487,646	106,551,976
06 Kediri	32,680,204	23,101,088	31,144,955	43,019,053	51,138,067
07 Malang	22,949,131	15,256,664	12,328,113	17,343,082	23,902,870
08 Lumajang	5,958,951	4,694,042	4,760,861	5,246,251	5,774,266
09 Jember	5,810,102	6,743,015	6,748,637	7,292,686	8,544,489
10 Banyuwangi	9,064,170	5,353,451	5,172,378	6,142,055	7,497,060
11 Bondowoso	1,636,530	1,006,204	920,860	1,149,965	1,356,333
12 Situbondo	712,407	632,567	592,610	549,506	681,661
13 Babi	5,419,112	3,187,306	2,250,214	2,293,840	2,543,691
14 Pasuruan	10,681,640	7,875,000	6,409,732	7,393,130	9,027,537
15 Sidoarjo	2,085,641	2,772,404	2,467,766	2,321,171	2,445,221
16 Mojokerto	7,968,559	4,716,327	4,435,427	4,681,806	4,915,262
17 Jombang	14,452,158	12,186,145	10,353,323	10,136,062	10,993,611
18 Nganjuk	3,474,078	2,740,600	2,781,037	6,152,893	9,491,086
19 Madiun	1,973,318	1,570,765	1,717,082	1,922,104	2,118,077
20 Magetan	17,587,606	14,077,315	13,296,933	13,989,848	14,553,171
21 Ngawi	1,637,179	1,278,598	1,104,699	1,327,034	1,409,901
22 Bojonegoro	4,351,528	1,693,285	1,804,849	1,762,949	1,298,941
23 Tuban	2,355,535	1,862,405	1,884,039	2,031,510	1,913,902
24 Lamongan	868,551	1,333,685	7,884,460	5,074,062	3,586,070
25 Gresik	1,869,887	1,416,697	1,422,287	1,525,082	1,751,021
26 Bangkalan	1,591,950	1,150,457	1,175,426	1,190,178	1,097,290
27 Sampang	1,148,923	428,753	448,131	477,238	396,239
28 Pamekasan	2,269,642	1,666,428	2,108,380	2,404,118	2,523,844
29 Sumenep	3,124,363	2,612,938	2,619,410	2,869,164	3,315,056
Kota					
71 Kediri	152,467	103,983	86,033	111,566	164,017
72 Blitar	2,336,750	1,983,760	1,918,038	2,095,582	2,433,466
73 Malang	185,679	131,589	517,223	897,832	1,267,606
74 Probolinggo	155,886	131,410	127,903	131,927	126,412
75 Pasuruan	94,618	80,474	53,311	61,771	80,163
76 Mojokerto	37,661	34,952	36,035	41,223	40,031
77 Madiun	61,213	60,599	58,405	60,945	90,791
78 Surabaya	110,723	91,275	74,568	78,466	91,767
79 Batu	1,361,309	604,242	785,847	776,688	905,437
Jawa Timur	343,166,515	251,412,420	257,529,013	285,567,231	317,672,570

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.5.
Produksi Susu Perah menurut Kabupaten/Kota
menurut Kabupaten/Kota di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(Kg)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	-	202,656	635,142	1,598,530	1,604,297
02 Ponorogo	387,377	3,277,233	3,808,942	4,495,118	6,168,620
03 Trenggalek	8,922,444	10,540,900	7,175,658	6,973,975	12,194,991
04 Tulungagung	28,163,592	58,485,075	54,367,069	51,953,838	58,678,599
05 Blitar	13,013,317	42,693,873	41,685,521	37,413,891	43,530,025
06 Kediri	11,968,249	14,974,351	22,199,584	23,025,411	27,424,705
07 Malang	108,231,456	145,697,825	174,195,871	190,365,128	177,489,051
08 Lumajang	6,883,393	12,091,721	14,203,553	15,071,727	13,056,787
09 Jember	1,351,563	1,469,076	1,563,603	1,564,116	2,364,890
10 Banyuwangi	321,396	467,041	723,648	899,701	1,607,869
11 Bondowoso	44,697	52,041	59,069	224,471	274,291
12 Situbondo	110,679	105,755	111,463	528,303	397,132
13 Babi	4,414,396	16,400,876	21,749,460	20,775,413	17,544,507
14 Pasuruan	98,329,927	111,929,926	109,665,476	157,387,390	152,645,261
15 Sidoarjo	4,814,544	6,689,852	6,352,734	6,963,616	8,491,959
16 Mojokerto	3,122,430	4,622,207	5,033,090	4,205,413	3,848,940
17 Jombang	6,174,621	10,265,490	9,540,725	8,419,572	9,956,203
18 Nganjuk	225,615	137,098	197,377	656,154	646,901
19 Madiun	825,837	230,392	186,656	346,653	412,401
20 Magetan	138,349	177,872	147,718	256,784	257,100
21 Ngawi	-	-	-	387,021	437,290
22 Bojonegoro	25,541	47,278	54,099	536,175	535,962
23 Tuban	217,101	1,315,191	1,817,312	3,485,978	3,301,577
24 Lamongan	-	4,484	4,181	455,330	501,786
25 Gresik	1,017,397	1,525,983	1,449,940	1,174,178	1,178,306
26 Bangkalan	-	17,936	34,839	369,330	410,087
27 Sampang	-	-	-	226,317	225,209
28 Pamekasan	34,055	36,256	33,804	335,255	337,378
29 Sumenep	-	-	-	731,042	717,873
Kota					
71 Kediri	306,496	356,532	384,127	387,654	392,480
72 Blitar	202,202	441,175	465,415	560,698	647,057
73 Malang	374,606	381,476	345,274	482,952	352,031
74 Probolinggo	1,489,912	1,529,337	816,230	327,134	413,406
75 Pasuruan	12,771	46,050	46,869	111,456	103,829
76 Mojokerto	6,385	39,269	29,291	27,649	34,666
77 Madiun	91,523	69,910	77,033	76,866	102,059
78 Surabaya	1,598,463	1,261,258	922,804	1,848,933	1,937,120
79 Batu	9,449,021	14,296,854	19,925,467	21,412,984	18,251,862
Jawa Timur	312,269,355	461,880,249	500,009,044	566,062,154	568,474,504

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.6.
Populasi Sapi Potong menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(ekor)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	46,618	57,783	61,612	86,138	94,735
02 Ponorogo	44,406	61,101	63,995	89,148	84,315
03 Trenggalek	25,913	29,806	30,980	42,560	43,411
04 Tulungagung	81,917	95,218	99,836	129,678	129,549
05 Blitar	107,616	139,542	144,790	189,378	200,008
06 Kediri	84,242	114,751	123,954	268,139	287,943
07 Malang	115,958	142,344	147,865	225,895	240,746
08 Lumajang	120,087	145,947	157,527	200,577	210,039
09 Jember	185,310	225,417	237,675	324,230	350,170
10 Banyuwangi	101,821	133,045	142,417	143,852	163,850
11 Bondowoso	127,420	164,316	172,877	203,735	212,621
12 Situbondo	137,737	166,998	179,788	204,925	214,900
13 Babi	127,716	158,929	177,170	287,480	296,867
14 Pasuruan	84,222	102,527	107,869	110,700	114,579
15 Sidoarjo	9,219	11,338	11,572	8,768	10,078
16 Mojokerto	48,380	65,969	69,511	90,996	99,965
17 Jombang	65,290	86,260	91,493	103,014	115,852
18 Nganjuk	142,218	225,417	195,997	176,612	166,215
19 Madiun	34,617	42,256	44,568	62,375	68,831
20 Magetan	62,370	76,722	81,036	107,263	114,630
21 Ngawi	47,740	61,757	66,278	101,047	110,850
22 Bojonegoro	117,915	167,624	182,937	190,879	201,992
23 Tuban	154,335	191,122	202,835	312,013	314,810
24 Lamongan	51,373	69,968	75,575	109,972	116,963
25 Gresik	54,590	57,181	60,747	53,020	58,268
26 Bangkalan	142,567	155,454	164,201	193,576	205,157
27 Sampang	123,438	123,597	176,076	196,414	196,807
28 Pamekasan	97,899	123,597	130,576	127,674	142,445
29 Sumenep	237,891	296,978	316,571	357,038	360,862
Kota					
71 Kediri	4,763	4,404	4,487	6,236	6,251
72 Blitar	2,502	3,439	3,850	3,409	3,549
73 Malang	2,299	2,745	2,786	4,430	4,433
74 Probolinggo	7,209	8,869	9,798	10,071	10,473
75 Pasuruan	690	898	894	820	596
76 Mojokerto	197	299	310	384	355
77 Madiun	679	848	948	379	385
78 Surabaya	112	411	365	1,126	740
79 Batu	1,996	3,565	3,687	3,347	3,237
Jawa Timur	2,801,272	3,558,948	3,745,453	4,727,298	4,957,477

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.7.
Populasi Sapi Perah menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(ekor)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	-	93	279	500	553
02 Ponorogo	182	1,716	1,901	2,151	2,127
03 Trenggalek	4,192	7,526	5,774	5,405	5,554
04 Tulungagung	13,232	24,039	24,604	26,558	24,680
05 Blitar	6,114	21,499	20,007	20,308	21,570
06 Kediri	5,623	7,604	10,744	12,468	13,437
07 Malang	50,850	62,834	71,600	89,431	93,992
08 Lumajang	3,234	4,677	5,236	6,202	6,228
09 Jember	635	719	729	713	1,283
10 Banyuwangi	151	233	344	309	1,475
11 Bondowoso	21	26	28	44	35
12 Situbondo	52	52	52	67	110
13 Babi	2,074	6,273	7,928	8,593	8,982
14 Pasuruan	46,198	62,907	58,743	96,600	101,054
15 Sidoarjo	2,262	2,799	2,533	3,123	3,396
16 Mojokerto	1,467	2,614	2,713	2,090	2,320
17 Jombang	2,901	4,151	4,210	3,972	4,663
18 Nganjuk	106	77	105	41	31
19 Madiun	388	163	126	88	162
20 Magetan	65	134	106	72	121
21 Ngawi	-	-	-	69	87
22 Bojonegoro	12	25	27	33	37
23 Tuban	102	689	907	1,735	1,791
24 Lamongan	-	3	3	21	21
25 Gresik	478	648	587	409	415
26 Bangkalan	-	14	25	24	24
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	16	18	16	18	18
29 Sumenep	-	-	-	-	-
Kota					
71 Kediri	144	152	156	176	200
72 Blitar	95	282	284	375	396
73 Malang	176	192	166	264	267
74 Probolinggo	700	800	407	195	285
75 Pasuruan	6	21	22	45	25
76 Mojokerto	3	23	16	12	15
77 Madiun	43	50	52	49	58
78 Surabaya	751	899	627	1,427	540
79 Batu	4,652	7,792	10,350	12,763	12,889
Jawa Timur	146,925	221,743	231,408	296,350	308,841

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.8.
Populasi Kerbau menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(ekor)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	358	454	467	99	106
02 Ponorogo	791	93	87	282	299
03 Trenggalek	2,255	285	1,159	221	223
04 Tulungagung	552	778	770	403	323
05 Blitar	7,358	8,933	8,118	2,699	2,746
06 Kediri	848	913	828	451	475
07 Malang	1,340	1,631	1,629	2,421	2,445
08 Lumajang	2,734	3,319	3,379	5,257	5,740
09 Jember	987	1,191	1,245	396	399
10 Banyuwangi	8,211	5,789	6,052	4,619	4,611
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	708	873	832	327	331
13 Babi	203	290	211	88	88
14 Pasuruan	402	543	554	210	226
15 Sidoarjo	1,629	1,279	1,166	714	663
16 Mojokerto	2,152	2,137	2,184	556	572
17 Jombang	390	321	300	352	323
18 Nganjuk	1,627	672	1,636	767	571
19 Madiun	1,576	1,221	1,129	512	512
20 Magetan	865	466	390	273	306
21 Ngawi	2,364	1,829	1,716	1,583	1,776
22 Bojonegoro	2,979	1,177	1,208	1,053	1,191
23 Tuban	2,992	3,597	3,364	1,993	1,993
24 Lamongan	349	339	333	324	354
25 Gresik	128	183	183	297	297
26 Bangkalan	1,806	2,403	2,318	1,269	1,417
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	7,005	8,548	7,977	5,189	5,187
Kota					
71 Kediri	37	30	31	94	100
72 Blitar	-	-	-	-	-
73 Malang	181	208	198	151	153
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	15	29	17	7	2
76 Mojokerto	38	58	48	8	9
77 Madiun	40	48	50	9	9
78 Surabaya	10	38	33	42	42
79 Batu	14	24	26	9	9
Jawa Timur	52,944	49,698	49,638	32,675	33,498

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.9.
Populasi Kuda menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(ekor)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	155	100	75	74	74
02 Ponorogo	203	86	95	119	129
03 Trenggalek	65	31	34	48	102
04 Tulungagung	80	22	25	33	32
05 Blitar	184	118	103	105	134
06 Kediri	253	173	193	289	292
07 Malang	1,073	627	482	692	685
08 Lumajang	741	475	548	879	936
09 Jember	441	274	302	353	334
10 Banyuwangi	993	613	588	793	773
11 Bondowoso	2,857	1,063	922	913	1,174
12 Situbondo	1,124	519	402	413	421
13 Babi	1,075	660	742	754	766
14 Pasuruan	1,031	753	653	1,161	1,077
15 Sidoarjo	241	149	133	210	147
16 Mojokerto	326	192	167	-	-
17 Jombang	26	10	10	14	14
18 Nganjuk	129	95	99	29	27
19 Madiun	261	149	160	187	179
20 Magetan	194	135	139	169	162
21 Ngawi	167	45	42	62	66
22 Bojonegoro	446	123	132	182	167
23 Tuban	458	295	326	458	458
24 Lamongan	109	66	87	127	127
25 Gresik	160	119	142	236	236
26 Bangkalan	817	503	590	642	642
27 Sampang	383	71	80	111	111
28 Pamekasan	332	131	108	76	72
29 Sumenep	3,272	1,593	1,756	2,134	2,120
Kota					
71 Kediri	27	8	8	11	12
72 Blitar	2	-	4	12	13
73 Malang	57	35	40	58	58
74 Probolinggo	13	8	7	8	8
75 Pasuruan	16	14	10	26	24
76 Mojokerto	9	5	7	11	10
77 Madiun	6	4	3	4	4
78 Surabaya	3	-	-	-	-
79 Batu	34	32	36	46	46
Jawa Timur	17,763	9,293	9,250	11,439	11,632

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.10.
Populasi Kambing menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(ekor)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	79,561	110,729	127,045	122,137	119,380
02 Ponorogo	156,650	83,961	86,190	149,416	163,713
03 Trenggalek	244,291	222,019	219,300	226,470	229,377
04 Tulungagung	75,302	118,075	122,319	174,689	175,111
05 Blitar	96,444	120,988	116,795	116,778	128,455
06 Kediri	166,482	137,737	132,405	120,588	129,085
07 Malang	137,093	187,344	180,178	194,269	203,932
08 Lumajang	105,757	80,369	87,641	85,733	88,558
09 Jember	44,648	61,139	58,996	46,973	47,677
10 Banyuwangi	48,509	70,473	70,163	67,101	67,149
11 Bondowoso	45,679	22,926	25,511	31,312	38,083
12 Situbondo	48,981	65,919	63,637	81,054	52,907
13 Babi	70,162	56,834	56,119	51,170	47,141
14 Pasuruan	62,988	86,533	96,290	81,210	66,724
15 Sidoarjo	28,219	38,212	34,276	29,249	29,442
16 Mojokerto	76,689	155,779	172,303	166,865	164,466
17 Jombang	108,275	106,213	122,201	117,364	128,939
18 Nganjuk	125,965	151,734	147,589	118,393	119,288
19 Madiun	32,703	46,144	46,965	46,864	58,955
20 Magetan	23,400	39,866	39,267	34,055	36,801
21 Ngawi	64,529	71,696	79,309	77,785	78,258
22 Bojonegoro	128,772	95,266	96,701	96,195	98,704
23 Tuban	76,946	107,002	102,886	92,423	81,126
24 Lamongan	48,138	74,834	71,661	86,394	95,828
25 Gresik	79,054	70,517	69,483	59,240	65,210
26 Bangkalan	109,808	78,493	80,865	68,378	79,733
27 Sampang	21,040	53,845	52,085	45,486	45,786
28 Pamekasan	42,615	57,976	64,026	62,397	62,450
29 Sumenep	110,853	170,297	164,230	146,928	145,947
Kota					
71 Kediri	4,527	2,465	2,383	2,091	2,940
72 Blitar	3,399	4,820	5,571	5,174	4,416
73 Malang	992	1,310	1,273	996	1,012
74 Probolinggo	4,555	6,345	7,007	6,757	6,901
75 Pasuruan	3,118	5,365	4,250	5,494	3,410
76 Mojokerto	1,241	2,271	2,125	1,714	1,630
77 Madiun	1,832	2,541	2,827	2,749	2,697
78 Surabaya	3,216	6,605	5,942	4,161	3,223
79 Batu	3,364	4,902	5,098	4,865	4915
Jawa Timur	2,485,797	2,779,542	2,822,912	2,830,915	2,879,369

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.11.
Populasi Domba menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(ekor)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	38,564	20,890	20,528	21,850	22,340
02 Ponorogo	39,720	6,051	12,386	14,725	15,205
03 Trenggalek	41,159	12,014	13,446	17,102	9,137
04 Tulungagung	15,158	10,355	11,350	3,668	4,000
05 Blitar	41,948	4,600	3,835	3,837	4,777
06 Kediri	49,725	23,228	25,315	32,514	41,326
07 Malang	79,888	28,622	26,349	26,237	26,976
08 Lumajang	65,520	28,609	24,542	28,999	34,815
09 Jember	65,743	41,083	45,021	69,162	70,200
10 Banyuwangi	44,711	25,832	26,120	36,207	47,222
11 Bondowoso	85,081	16,466	13,832	13,832	31,622
12 Situbondo	79,664	49,392	51,393	50,400	52,269
13 Babi	66,544	42,357	46,783	59,116	53,178
14 Pasuruan	78,276	37,521	31,520	46,258	60,736
15 Sidoarjo	27,794	17,322	17,291	22,543	27,794
16 Mojokerto	39,048	23,429	19,960	19,960	29,029
17 Jombang	90,533	39,203	33,880	43,893	62,626
18 Nganjuk	95,430	47,050	51,936	51,936	55,838
19 Madiun	18,690	11,663	12,636	16,027	20,486
20 Magetan	19,817	18,677	17,677	30,190	27,320
21 Ngawi	48,677	22,880	19,130	21,570	32,410
22 Bojonegoro	99,158	62,415	69,182	92,497	100,444
23 Tuban	67,475	41,816	45,578	57,920	71,144
24 Lamongan	36,461	24,099	26,604	49,150	65,451
25 Gresik	31,289	18,384	20,078	29,900	30,396
26 Bangkalan	3,673	2,510	2,865	4,789	4,934
27 Sampang	8,194	5,188	5,699	8,901	9,043
28 Pamekasan	34,627	21,488	17,946	21,563	21,480
29 Sumenep	29,447	22,654	24,815	31,113	37,628
Kota					
71 Kediri	2,805	585	629	935	1,015
72 Blitar	399	321	310	424	580
73 Malang	281	188	210	319	333
74 Probolinggo	9,090	5,692	4,745	6,075	7,644
75 Pasuruan	1,625	1,021	890	1,025	643
76 Mojokerto	735	435	463	618	765
77 Madiun	1,419	894	750	836	935
78 Surabaya	587	487	484	847	827
79 Batu	6,335	4,850	4,783	6,001	6,034
Jawa Timur	1,465,290	740,269	750,961	942,935	1,088,602

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.12.
Populasi Babi menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(ekor)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	-	-	-	-	-
02 Ponorogo	-	-	-	2	-
03 Trenggalek	-	8	15	32	25
04 Tulungagung	8,533	3,059	2,924	11,904	9,888
05 Blitar	6,614	2,087	1,761	1,861	3,359
06 Kediri	1,291	782	1,511	2,191	2,985
07 Malang	6,854	3,694	2,382	6,102	6,318
08 Lumajang	1,693	561	976	1,428	2,110
09 Jember	661	213	370	663	427
10 Banyuwangi	1,382	391	949	1,151	530
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	-	-	-	-	-
13 Babi	-	-	-	-	-
14 Pasuruan	-	-	-	-	-
15 Sidoarjo	-	-	-	-	-
16 Mojokerto	2,549	871	736	866	880
17 Jombang	6	11	14	-	-
18 Nganjuk	-	90	146	956	1,156
19 Madiun	309	126	221	394	390
20 Magetan	1,880	3,461	2,972	5,810	7,629
21 Ngawi	1,167	35	28	467	921
22 Bojonegoro	-	2	10	-	-
23 Tuban	220	74	128	240	250
24 Lamongan	-	-	-	-	-
25 Gresik	-	-	-	-	-
26 Bangkalan	-	-	-	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	-	-	-	-	-
Kota					
71 Kediri	-	-	-	-	-
72 Blitar	169	82	142	279	345
73 Malang	-	-	15	-	-
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	-	-	-	-	-
76 Mojokerto	-	26	43	96	75
77 Madiun	-	-	-	-	-
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	11	24	24	24
Jawa Timur	33,328	15,584	15,367	34,465	37,312

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.13.
Produksi Daging Sapi Potong menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(Kg)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	431,632	568,476	775,342	535,629	686,177
02 Ponorogo	752,600	826,250	579,349	882,323	629,903
03 Trenggalek	456,648	512,432	133,151	948,433	1,054,747
04 Tulungagung	1,210,484	2,980,677	3,066,845	3,141,205	3,091,638
05 Blitar	749,604	2,034,956	1,152,180	1,320,332	883,104
06 Kediri	1,623,496	2,075,472	631,343	1,303,807	1,968,236
07 Malang	5,002,556	8,031,888	6,302,962	4,084,411	6,444,332
08 Lumajang	1,221,576	4,139,079	4,880,992	4,444,501	4,615,743
09 Jember	1,754,532	2,768,388	1,755,400	1,770,661	2,460,743
10 Banyuwangi	2,365,072	2,562,257	2,801,722	2,492,450	2,008,608
11 Bondowoso	819,592	1,701,047	2,378,695	2,315,093	2,198,236
12 Situbondo	1,799,032	2,294,688	2,376,615	2,408,402	2,345,382
13 Babi	1,834,860	2,268,044	2,367,353	2,656,896	2,363,033
14 Pasuruan	2,931,912	3,474,134	2,849,303	2,498,262	2,930,717
15 Sidoarjo	16,256,144	19,314,742	20,126,493	20,708,898	13,928,655
16 Mojokerto	1,722,972	1,334,429	3,467,321	3,543,600	2,384,670
17 Jombang	3,241,480	3,117,823	3,604,748	4,152,773	4,494,713
18 Nganjuk	470,004	798,277	575,224	866,324	920,706
19 Madiun	844,608	1,005,632	1,175,213	629,779	1,782,924
20 Magetan	557,560	485,312	483,749	450,853	817,971
21 Ngawi	1,203,100	2,290,191	1,282,669	2,182,916	1,817,042
22 Bojonegoro	677,128	910,042	1,089,114	1,084,046	1,458,765
23 Tuban	1,660,596	1,222,035	2,005,441	2,612,857	2,894,714
24 Lamongan	1,199,284	2,238,232	4,869,705	4,695,782	3,828,972
25 Gresik	2,209,252	2,122,610	2,113,148	2,883,077	5,240,626
26 Bangkalan	289,592	751,420	2,164,359	2,494,971	2,495,563
27 Sampang	867,504	1,156,208	1,000,928	1,058,846	1,084,210
28 Pamekasan	1,105,792	876,977	714,090	2,123,569	2,163,061
29 Sumenep	1,630,068	1,188,939	1,032,154	1,082,702	926,952
Kota					
71 Kediri	986,356	1,009,101	1,075,506	1,089,105	1,055,038
72 Blitar	423,196	1,274,196	1,193,546	1,437,569	1,723,655
73 Malang	2,277,728	4,179,756	4,296,775	4,946,239	4,565,297
74 Probolinggo	796,696	1,635,195	542,146	530,491	649,792
75 Pasuruan	890,188	1,190,381	819,452	822,065	786,029
76 Mojokerto	566,888	777,494	1,486,499	958,197	1,497,127
77 Madiun	141,616	291,004	160,206	167,405	163,300
78 Surabaya	21,721,828	20,991,144	20,824,660	20,576,337	20,194,664
79 Batu	480,180	1,368,654	862,407	546,009	207,176
Jawa Timur	85,173,356	107,767,581	109,016,806	112,446,815	110,762,219

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.14.
Produksi Daging Kerbau menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(Kg)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	840	2,518	2,281	3,570	-
02 Ponorogo	-	-	-	-	-
03 Trenggalek	-	-	-	3,150	1,470
04 Tulungagung	31,500	39,692	32,186	10,500	10,500
05 Blitar	57,330	82,534	69,192	14,490	1,890
06 Kediri	-	-	-	6,090	6,444
07 Malang	9,030	42,842	34,622	41,160	18,480
08 Lumajang	96,600	63,213	78,007	66,150	25,200
09 Jember	27,720	20,161	17,415	3,990	840
10 Banyuwangi	-	29,821	22,079	22,050	-
11 Bondowoso	-	-	-	-	-
12 Situbondo	-	2,520	1,866	-	-
13 Babi	-	-	-	210	-
14 Pasuruan	-	-	-	-	-
15 Sidoarjo	91,560	3,357	91,579	93,450	-
16 Mojokerto	29,400	5,251	3,887	3,990	-
17 Jombang	-	-	-	-	-
18 Nganjuk	11,340	-	-	-	630
19 Madiun	-	3,570	2,643	2,730	630
20 Magetan	-	-	-	-	-
21 Ngawi	54,810	4,410	73,212	73,290	-
22 Bojonegoro	-	-	-	-	-
23 Tuban	-	8,185	10,107	10,080	-
24 Lamongan	-	53,338	39,493	39,480	-
25 Gresik	-	-	-	-	-
26 Bangkalan	-	5,460	4,043	-	-
27 Sampang	-	-	-	-	-
28 Pamekasan	-	-	-	-	-
29 Sumenep	-	15,121	18,660	15,540	44,520
Kota					
71 Kediri	-	-	-	420	-
72 Blitar	-	-	-	-	-
73 Malang	-	-	-	-	-
74 Probolinggo	-	-	-	-	-
75 Pasuruan	-	-	-	-	-
76 Mojokerto	-	-	-	-	-
77 Madiun	-	-	-	-	-
78 Surabaya	-	-	-	-	-
79 Batu	-	-	-	-	-
Jawa Timur	410,130	381,994	501,270	410,340	110,604

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.15.
Produksi Daging Kambing menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(Kg)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	241,905	243,732	371,910	250,725	346,785
02 Ponorogo	476,294	409,068	452,571	519,195	286,262
03 Trenggalek	742,767	705,305	494,072	1,408,095	860,160
04 Tulungagung	127,298	341,387	819,615	672,735	678,345
05 Blitar	293,238	329,665	277,571	280,365	831,240
06 Kediri	231,493	360,255	257,696	238,035	247,844
07 Malang	416,831	497,131	512,574	741,705	1,165,620
08 Lumajang	321,554	365,809	501,867	478,230	497,820
09 Jember	283,091	329,364	291,010	123,585	155,055
10 Banyuwangi	220,255	357,058	308,569	220,890	167,730
11 Bondowoso	200,554	287,907	421,146	221,415	321,915
12 Situbondo	148,927	193,884	142,411	191,850	191,850
13 Babi	213,328	263,966	184,196	188,850	239,250
14 Pasuruan	115,929	156,314	168,427	317,880	380,820
15 Sidoarjo	1,135,995	1,293,840	1,678,054	5,624,970	3,018,180
16 Mojokerto	118,139	191,385	247,560	224,400	294,600
17 Jombang	329,210	434,675	336,211	248,100	309,240
18 Nganjuk	571,944	554,935	390,487	121,140	269,685
19 Madiun	197,542	323,586	271,749	105,450	445,395
20 Magetan	141,348	210,500	149,176	37,320	109,350
21 Ngawi	418,825	482,376	1,022,506	657,630	472,290
22 Bojonegoro	604,005	755,648	993,544	217,050	233,700
23 Tuban	114,480	205,498	282,307	425,460	431,700
24 Lamongan	305,219	477,057	553,590	343,890	402,030
25 Gresik	240,364	389,125	534,568	1,442,580	1,412,955
26 Bangkalan	333,871	293,010	211,686	124,290	90,615
27 Sampang	63,972	69,584	64,170	78,150	83,085
28 Pamekasan	129,571	209,770	288,176	206,475	268,485
29 Sumenep	503,328	437,408	600,898	300,900	336,255
Kota					
71 Kediri	28,770	55,763	62,704	72,390	75,225
72 Blitar	55,335	105,285	89,209	101,550	128,430
73 Malang	603,015	594,930	461,404	279,570	320,985
74 Probolinggo	58,845	53,244	41,194	22,200	43,005
75 Pasuruan	17,445	28,241	27,321	15,030	37,350
76 Mojokerto	198,780	167,843	121,994	27,900	49,320
77 Madiun	194,565	164,485	122,008	45,285	57,390
78 Surabaya	5,056,257	4,938,336	3,545,794	301,830	1,582,200
79 Batu	85,230	93,867	86,534	45,945	41,475
Jawa Timur	15,539,519	17,371,236	17,386,476	16,923,060	16,883,640

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

Tabel 4.16.
Produksi Daging Domba menurut Kabupaten/Kota
di Jawa Timur Tahun 2008-2012
(Kg)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	124,253	74,006	96,735	44,625	60435
02 Ponorogo	127,978	66,526	26,340	26,805	23552.55
03 Trenggalek	268,439	141,626	81,609	130,770	60405
04 Tulungagung	53,386	46,049	115,110	67,200	67740
05 Blitar	147,741	78,802	48,726	48,240	48240
06 Kediri	175,131	95,007	58,332	120,285	130175.5298
07 Malang	521,030	226,154	258,010	66,015	109200
08 Lumajang	368,353	195,814	288,480	148,680	210780
09 Jember	428,776	190,073	250,410	250,935	260760.2983
10 Banyuwangi	291,605	153,198	100,110	104,160	44745
11 Bondowoso	299,655	136,469	162,255	357,090	314610
12 Situbondo	519,569	210,684	143,364	53,985	53985
13 Babi	234,368	119,365	70,872	73,620	102450
14 Pasuruan	228,722	156,106	78,390	100,905	445200
15 Sidoarjo	751,275	307,940	823,004	1,297,020	473280
16 Mojokerto	254,671	134,925	82,442	9,720	238050
17 Jombang	278,117	140,944	114,526	253,860	286965
18 Nganjuk	622,394	166,086	97,650	81,780	42375
19 Madiun	65,826	40,992	21,045	15,750	70935
20 Magetan	129,246	67,065	20,430	37,410	108810
21 Ngawi	171,440	101,363	224,265	226,620	219960
22 Bojonegoro	497,971	256,656	234,090	23,400	144855
23 Tuban	73,410	83,636	199,125	368,895	385260
24 Lamongan	237,799	185,118	100,335	227,370	233100
25 Gresik	204,067	109,603	167,475	545,175	677760
26 Bangkalan	23,955	19,498	11,269	1,695	5925
27 Sampang	53,441	28,279	19,030	14,250	14685
28 Pamekasan	75,840	45,450	50,775	71,310	67500
29 Sumenep	132,060	73,579	82,199	22,200	79005
Kota					
71 Kediri	18,294	20,429	9,450	22,215	23475
72 Blitar	2,602	2,054	3,270	3,585	3750
73 Malang	1,833	13,026	21,030	27,015	7035
74 Probolinggo	14,280	11,199	11,217	11,220	32610
75 Pasuruan	10,598	6,057	10,080	10,005	8235
76 Mojokerto	49,800	29,246	20,666	24,465	29460
77 Madiun	9,255	6,079	15,450	15,105	9135
78 Surabaya	1,821,806	812,776	495,118	92,220	132780
79 Batu	71,310	45,361	27,075	49,050	11325
Jawa Timur	9,360,296	4,597,239	4,639,757	5,044,650	5,238,548

Sumber: Dinas Peternakan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara/Proyeksi

KEHUTANAN

<http://jatim.bkps.go.id>

Tabel 5.1.
Produksi Hasil Kehutanan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012

Keterangan	Satuan	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Kayu Pertukangan Jati	M3	175,215	155,767	145,330	167,176	156,691
2. Kayu Pertukangan Rimba	M3	340,457	260,763	203,035	271,264	292,585
3. Kayu Bakar Jati	M3	2,614	987	1,051	1,719	1,832
4. Kayu Bakar Rimba	M3	27,321	8,007	19,296	16,496	18,167
5. Getah Pinus	Ton	24,083	27,948	25,827	34,175	34,025
6. Lak cabang	Kg	804	866	211	289	121
7. Daun Kayu Putih	Kg	12,091	15,262	15,257	14,891	18,068

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
Keterangan : *) Angka Sementara atau Proyeksi

Tabel 5.2.
Indeks Berantai Produksi Hasil Kehutanan di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012

Keterangan	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kayu Pertukangan Jati	91.61	88.90	93.30	115.03	93.73
2. Kayu Pertukangan Rimba	98.43	76.59	77.86	133.60	107.86
3. Kayu Bakar Jati	127.89	37.76	106.48	163.56	106.57
4. Kayu Bakar Rimba	173.33	29.31	240.99	85.49	110.13
5. Getah Pinus (Gondorukem)	89.62	116.05	92.41	132.32	99.56
6. Lak cabang	201.20	107.71	24.36	136.97	41.87
7. Daun Kayu Putih	98.44	126.23	99.97	97.60	121.34

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur
Keterangan : *) Angka Sementara atau Proyeksi

<http://jatim.bps.go.id>

Tabel 5.3.
Produksi Kayu Pertukangan Jati di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(M3)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
05 Blitar	9,252	4,176	2,111	4,337	3,489
06 Kediri	263	39	20	1,142	3,257
07 Malang	3,404	7,446	4,384	4,346	2,710
09 Jember	8,744	4,675	9,426	13,779	16,454
10 Banyuwangi	50,484	43,675	44,119	45,265	40,552
11 Bondowoso	768	44	210	1,161	3,038
13 Probolinggo	7,692	3,212	6,113	4,062	9,826
14 Pasuruan	58	124	1	122	894
16 Mojokerto	6,046	6,514	5,457	10,719	11,276
17 Jombang	4,877	7,669	3,096	2,371	2,707
18 Nganjuk	8,291	6,300	5,866	7,341	6,028
19 Madiun	23,703	26,283	24,892	24,157	22,640
21 Ngawi	10,697	12,608	10,949	15,363	9,634
22 Bojonegoro	15,907	10,727	9,592	11,792	8,116
23 Tuban	20,283	17,270	15,624	15,933	12,416
26 Madura	4,741	4,466	3,470	5,286	3,654
Jawa Timur	175,210	155,228	145,330	167,176	156,691

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut

*) Angka Sementara atau Proyeksi

Tabel 5.4.
Produksi Kayu Pertukangan Rimba di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(M3)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
05 Blitar	11,528	4,943	4,258	11,645	17,414
06 Kediri	138,477	93,431	71,769	68,298	109,377
07 Malang	17,938	7,352	7,368	33,992	26,363
09 Jember	13,123	12,315	13,994	21,726	34,892
10 Banyuwangi	53,656	18,621	27,231	53,075	41,630
11 Bondowoso	23,392	10,192	2,344	4,237	5,344
13 Probolinggo	19,945	41,194	23,391	23,445	12,876
14 Pasuruan	4,790	3,924	5,140	5,753	4,472
16 Mojokerto	3,010	2,028	1,071	1,623	2,942
17 Jombang	4,805	2,749	2,793	720	2,493
18 Nganjuk	3,445	1,511	1,300	1,382	2,503
19 Madiun	38,565	40,611	14,715	20,141	21,767
21 Ngawi	1,148	6,060	8,564	16,454	778
22 Bojonegoro	1,568	1,332	697	193	997
23 Tuban	4,612	14,110	12,823	8,034	-
26 Madura	434	353	5,577	546	208
Jawa Timur	340,436	260,726	203,035	271,264	284,056

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut

*) Angka Sementara atau Proyeksi

Tabel 5.5.
Produksi Kayu Bakar Jati di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(M3)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
05 Blitar	8	135	13	36	9
06 Kediri	51	-	9	90	332
07 Malang	28	16	10	4	3
09 Jember	83	40	30	284	68
10 Banyuwangi	889	410	503	579	-
11 Bondowoso	22	90	-	24	123
13 Probolinggo	390	95	82	47	653
14 Pasuruan	-	8	-	8	53
16 Mojokerto	14	-	17	-	-
17 Jombang	77	232	24	2	2
18 Nganjuk	24	44	8	3	5
19 Madiun	89	43	77	152	72
21 Ngawi	179	463	19	44	3
22 Bojonegoro	789	76	148	225	37
23 Tuban	65	193	86	115	55
26 Madura	25	-	25	106	23
Jawa Timur	2,733	1,845	1,051	1,719	1,438

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut

*) Angka Sementara atau Proyeksi

Tabel 5.6.
Produksi Kayu Bakar Rimba di Jawa Timur
Tahun 2008 - 2012
(M3)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
05 Blitar	213	39	38	90	216
06 Kediri	16,058	11,723	8,606	7,792	9,079
07 Malang	211	144	97	327	82
09 Jember	4,699	2,122	2,424	3,043	2,845
10 Banyuwangi	38,965	37,027	6,219	3,629	4,462
11 Bondowoso	3,056	3,074	148	443	401
13 Probolinggo	815	3,097	503	447	416
14 Pasuruan	552	850	587	309	303
16 Mojokerto	10	34	-	-	-
17 Jombang	310	278	180	35	49
18 Nganjuk	-	-	307	1	-
19 Madiun	109	246	150	358	237
21 Ngawi	19	175	-	-	21
22 Bojonegoro	-	-	-	-	6
23 Tuban	164	35	35	18	50
26 Madura	-	-	2	4	-
Jawa Timur	65,181	58,844	19,296	16,496	18,167

Sumber : Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur

Keterangan: Hanya Daerah yang terdapat Komoditi Tersebut

*) Angka Sementara atau Proyeksi



PERIKANAN

<http://jatinm.br...>

Tabel 6.1.
Produksi Perikanan di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Komoditi	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Laut	590,634	368,114	338,915	362,622	367,921
2. Perikanan Perairan Umum	40,471	11,534	13,859	13,202	13,882
3. Perikanan Tambak	75,662	75,919	118,651	132,402	170,434
4. Perikanan Kolam	38,088	37,705	65,125	90,843	110,269
5. Perikanan Keramba	102	666	189	677	428
6. Perikanan Sawah Tambak	43,770	45,670	57,378	60,059	66,102
7. Perikanan Mina Padi	369	144	131	437	7,153

Sumber : Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur
Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 6.2.
Indeks Berantai Perikanan di Jawa Timur
Tahun 2008-2012

Komoditi	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Perikanan Laut	154.26	62.33	92.07	106.99	101.46
2. Perikanan Perairan Umum	346.20	28.50	120.16	95.26	105.14
3. Perikanan Tambak	97.58	100.34	156.29	111.59	128.72
4. Perikanan Kolam	106.66	98.99	172.72	139.49	121.38
5. Perikanan Keramba	9.22	652.94	28.39	357.75	63.27
6. Perikanan Sawah Tambak	95.84	104.34	125.64	104.67	110.06
7. Perikanan Mina Padi	35.33	38.89	90.94	335.17	1,635.41

Sumber : Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur
 Keterangan : *) Angka Sementara

Tabel 6.3.
Produksi Perikanan Laut di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pacitan	3,752.00	3,309.90	5,098.30	6,317.00	6,252.20
02. Ponorogo	1,043.00	-	-	-	-
03. Trenggalek	28,239.00	26,668.40	7,839.20	41,085.70	37,073.10
04. Tulungagung	20,378.00	6,588.60	8,518.70	5,006.10	4,874.90
05. Blitar	2,648.00	306.70	480.00	1,007.90	1,560.30
06. Kediri	2,260.00	-	-	-	-
07. Malang	5,256.00	4,461.50	8,684.50	9,581.80	9,289.20
08. Lumajang	5,471.00	2,980.90	3,470.20	3,624.70	3,806.40
09. Jember	12,141.00	8,933.20	8,718.10	8,681.20	9,619.50
10. Banyuwangi	44,878.00	40,230.10	29,264.00	31,018.50	44,469.40
11. Bondowoso	855.00	-	-	-	-
12. Situbondo	8,531.00	5,722.20	5,594.40	6,011.60	6,092.10
13. Probolinggo	12,856.00	9,342.20	9,474.30	9,550.20	9,588.40
14. Pasuruan	15,130.00	9,411.50	7,037.30	7,607.70	7,814.30
15. Sidoarjo	34,375.00	11,934.00	12,839.50	13,144.90	12,895.20
16. Mojokerto	249.00	-	-	-	-
17. Jombang	9,029.00	-	-	-	-
18. Nganjuk	3,254.00	-	-	-	-
19. Madiun	510.00	-	-	-	-
20. Magetan	152.00	-	-	-	-
21. Ngawi	1,436.00	-	-	-	-
22. Bojonegoro	1,063.00	-	-	-	-
23. Tuban	17,908.00	9,078.00	10,070.40	9,477.20	9,567.40
24. Lamongan	95,545.00	63,594.20	61,436.50	68,302.10	69,216.00
25. Gresik	58,797.00	22,503.10	16,671.70	19,492.80	17,365.90
26. Bangkalan	24,839.00	23,319.80	21,037.40	22,156.10	23,485.50
27. Sampang	16,491.00	14,910.00	12,350.10	8,047.90	10,642.10
28. Pamekasan	12,486.00	12,263.50	19,578.40	20,434.80	20,603.40
29. Sumenep	88,091.00	39,551.70	43,385.60	44,491.00	44,638.70
Kota					
71. Kediri	239.00	-	-	-	-
72. Blitar	75.00	-	-	-	-
73. Malang	9.00	-	-	-	-
74. Probolinggo	43,553.00	43,021.10	36,087.80	18,352.20	10,200.90
75. Pasuruan	1,542.00	1,119.60	1,785.60	2,110.30	1,835.10
76. Mojokerto	32.00	-	-	-	-
77. Madiun	51.00	-	-	-	-
78. Surabaya	17,455.00	8,863.60	9,493.20	7,119.90	-
79. Batu	15.00	-	-	-	7,031.20
Jawa Timur	590,634.00	368,113.80	338,915.20	362,621.60	367,921.20

Sumber : Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 6.4.
Produksi Perikanan Perairan Umum di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pacitan	2,075.00	273.80	284.65	294.40	349
02. Ponorogo	164.00	35.80	106.60	79.90	78
03. Trenggalek	251.00	14.70	59.58	14.60	16
04. Tulungagung	5,335.00	1,131.60	1,277.85	1,254.20	1,371
05. Blitar	4,920.00	407.10	524.02	266.90	256
06. Kediri	231.00	139.70	205.53	161.10	192
07. Malang	1,801.00	210.00	382.54	364.40	372
08. Lumajang	432.00	529.10	530.20	573.00	582
09. Jember	5,210.00	140.10	147.50	149.30	154
10. Banyuwangi	463.00	169.40	95.20	101.70	107
11. Bondowoso	1,170.00	536.40	951.02	851.10	692
12. Situbondo	-	-	-	-	-
13. Probolinggo	95.00	182.10	162.80	163.10	166
14. Pasuruan	65.00	177.50	167.31	182.20	152
15. Sidoarjo	383.00	304.10	383.70	384.00	381
16. Mojokerto	767.00	124.50	130.47	134.90	140
17. Jombang	913.00	207.80	209.40	196.80	197
18. Nganjuk	3,298.00	559.30	620.51	608.50	656
19. Madiun	476.00	153.20	219.97	229.90	327
20. Magetan	99.00	36.80	34.65	35.10	36
21. Ngawi	3,484.00	506.70	501.56	528.30	554
22. Bojonegoro	1,942.00	608.70	706.82	740.80	1,218
23. Tuban	1,737.00	1,766.20	1,859.89	1,877.80	1,659
24. Lamongan	3,975.00	2,192.10	2,945.16	2,991.80	2,997
25. Gresik	570.00	440.00	410.27	350.60	438
26. Bangkalan	119.00	133.70	157.31	164.10	286
27. Sampang	42.00	9.50	78.99	6.30	14
28. Pamekasan	92.00	54.10	54.90	50.50	40
29. Sumenep	49.00	212.40	166.50	57.20	58
Kota					
71. Kediri	128.00	10.80	18.20	62.60	58.77
72. Blitar	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	-	-
74. Probolinggo	52.00	18.50	135.08	19.70	22.04
75. Pasuruan	-	-	-	-	-
76. Mojokerto	16.00	9.80	2.99	3.40	3.64
77. Madiun	39.00	15.00	60.32	39.50	38.71
78. Surabaya	78.00	223.50	267.99	264.60	269.10
79. Batu	-	-	-	-	-
Jawa Timur	40,471.00	11,534.00	13,859.46	13,202.30	13,881.55

Sumber : Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur
Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 6.5.
Produksi Perikanan Tambak di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pacitan	47.00	47.20	43.80	-	50.00
02. Ponorogo	-	-	-	-	-
03. Trenggalek	-	-	-	-	-
04. Tulungagung	595.00	595.50	642.00	694.50	279.04
05. Blitar	272.00	272.40	441.00	499.00	499.00
06. Kediri	-	-	-	-	-
07. Malang	443.00	443.70	432.00	873.70	825.00
08. Lumajang	417.00	417.50	452.90	586.80	632.47
09. Jember	436.00	436.70	431.20	478.30	586.10
10. Banyuwangi	4,135.00	4,135.30	7,094.70	7,374.40	9,815.35
11. Bondowoso	-	-	-	-	-
12. Situbondo	851.00	851.00	2,060.20	2,725.50	2,805.47
13. Probolinggo	3,020.00	3,020.50	3,367.50	3,526.90	3,882.43
14. Pasuruan	-	4,650.80	7,505.00	9,191.30	10,662.85
15. Sidoarjo	22,007.00	22,254.40	54,984.70	59,039.60	70,887.30
16. Mojokerto	4,650.00	-	-	-	-
17. Jombang	-	-	-	-	-
18. Nganjuk	-	-	-	-	-
19. Madiun	-	-	-	-	-
20. Magetan	-	-	-	-	-
21. Ngawi	-	-	-	-	-
22. Bojonegoro	-	-	-	-	-
23. Tuban	2,250.00	2,250.10	2,767.50	3,386.40	4,144.24
24. Lamongan	2,346.00	2,346.90	3,423.00	4,333.30	3,818.58
25. Gresik	21,606.00	21,606.10	21,423.50	25,040.90	48,459.56
26. Bangkalan	1,339.00	1,339.60	648.70	2,909.30	607.86
27. Sampang	1,487.00	1,487.90	1,782.10	1,352.80	2,473.08
28. Pamekasan	39.00	39.50	256.50	311.10	385.66
29. Sumenep	846.00	846.50	863.50	1,040.70	1,057.67
Kota					
71. Kediri	-	-	-	-	-
72. Blitar	-	-	-	-	-
73. Malang	-	-	-	-	-
74. Probolinggo	275.00	275.90	453.90	385.80	312.15
75. Pasuruan	402.00	402.60	534.20	718.70	656.82
76. Mojokerto	-	-	-	-	-
77. Madiun	-	-	-	-	-
78. Surabaya	8,199.00	8,199.20	9,043.40	7,932.70	7,593.18
79. Batu	-	-	-	-	-
Jawa Timur	75,662.00	75,919.30	118,651.30	132,401.70	170,433.79

Sumber : Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur
Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 6.6.
Produksi Perikanan Kolam di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01 Pacitan	115.00	115.10	416.80	376.00	445.87
02 Ponorogo	873.00	873.00	1,725.30	2,320.50	2,659.60
03 Trenggalek	1,556.00	1,556.70	1,894.00	2,433.20	2,556.77
04 Tulungagung	12,062.00	12,062.40	19,903.20	20,824.60	28,367.30
05 Blitar	1,605.00	1,605.30	4,581.00	7,400.00	7,996.30
06. Kediri	2,121.00	2,121.00	5,161.60	6,661.90	8,882.18
07. Malang	108.00	108.90	284.50	4,265.40	4,989.98
08. Lumajang	549.00	549.50	644.90	709.50	776.30
09. Jember	2,611.00	2,611.60	2,848.70	3,428.10	4,549.70
10. Banyuwangi	301.00	301.40	1,520.30	2,002.90	2,451.67
11. Bondowoso	279.00	279.40	652.70	922.90	1,108.20
12. Situbondo	8.00	8.30	96.40	224.90	234.00
13. Probolinggo	175.00	175.70	222.60	237.30	268.79
14. Pasuruan	195.00	195.30	330.40	420.40	1,424.90
15. Sidoarjo	130.00	130.00	3,061.70	4,368.40	7,591.50
16 Kediri	109.00	109.20	203.30	249.80	346.33
17 Malang	8,787.00	8,787.70	8,925.70	15,549.00	15,550.40
18 Lumajang	2,583.00	2,583.40	6,421.70	9,987.70	9,650.80
19 Jember	357.00	357.60	1,198.30	1,530.10	2,042.00
20 Banyuwangi	115.00	115.30	358.40	483.60	613.80
21 Bondowoso	858.00	858.60	1,020.40	1,108.10	1,401.47
22 Situbondo	220.00	220.00	638.80	1,058.70	1,607.70
23 Probolinggo	137.00	137.50	217.30	654.60	717.94
24 Pasuruan	783.00	783.50	1,044.70	1,076.20	1,150.29
25 Sidoarjo	345.00	34.30	44.80	56.80	82.87
26 Mojokerto	7.00	7.90	59.00	86.80	102.83
27 Jombang	83.00	83.80	215.40	148.30	206.63
28 Nganjuk	42.00	42.20	45.60	132.50	270.81
29 Madiun	81.00	81.10	87.60	129.60	131.74
Magetan					
Kota					
Ngawi					
71 Bojonegoro	228.00	228.50	239.40	173.20	147.80
72 Tuban	75.00	75.70	159.20	159.90	161.88
73 Lamongan	5.00	5.50	10.40	15.20	18.90
74 Gresik	238.00	238.40	481.20	414.50	448.70
75 Bangkalan	20.00	20.00	20.00	15.90	9.37
76 Sampang	109.00	21.90	27.90	170.20	183.25
77 Pamekasan	36.00	36.00	48.50	68.90	78.50
78 Sumenep	168.00	168.90	267.60	923.60	991.66
79. Batu	14.00	14.40	45.70	53.30	50.45
Jawa Timur	38,088.00	37,705.00	65,125.00	90,842.50	110,269.16

Sumber : Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur
Keterangan: *) Angka Sementara

Tabel 6.7.
Produksi Perikanan Keramba di Jawa Timur
Tahun 2008-2012
(Ton)

Kabupaten/Kota	2008	2009	2010	2011	2012*)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Kabupaten					
01. Pacitan	-	-	0.50	0.80	1.00
02. Ponorogo	-	-	-	-	-
03. Trenggalek	-	-	-	-	-
04. Tulungagung	-	-	-	-	-
05. Blitar	-	1.60	0.40	-	-
06. Kediri	-	-	-	7.90	22.60
07. Malang	1.00	525.60	1.90	-	-
08. Lumajang	-	8.50	8.90	9.40	9.50
09. Jember	8.00	-	-	-	-
10. Banyuwangi	14.00	14.60	44.30	27.10	42.90
11. Bondowoso	20.00	20.90	35.20	44.00	41.50
12. Situbondo	-	-	-	-	-
13. Probolinggo	9.00	9.30	5.70	1.30	-
14. Pasuruan	-	-	-	-	-
15. Sidoarjo	-	-	-	-	-
16. Mojokerto	15.00	15.80	3.80	-	4.80
17. Jombang	-	33.80	24.30	0.80	1.30
18. Nganjuk	-	10.60	17.80	27.40	11.20
19. Madiun	-	-	3.30	3.70	3.70
20. Magetan	-	-	-	-	-
21. Ngawi	-	-	-	-	7.30
22. Bojonegoro	10.00	-	-	-	-
23. Tuban	20.00	20.40	30.00	78.00	137.30
24. Lamongan	-	-	-	468.40	136.20
25. Gresik	-	-	-	-	-
26. Bangkalan	-	-	-	-	-
27. Sampang	-	-	-	-	-
28. Pamekasan	-	-	-	-	-
29. Sumenep	-	-	-	-	-
Kota					
71. Kediri	-	-	-	-	1.50
72. Blitar	-	-	-	-	-
73. Malang	3.00	3.50	3.60	2.90	3.80
74. Probolinggo	-	-	4.40	-	0.50
75. Pasuruan	1.00	-	0.50	0.50	1.20
76. Mojokerto	-	0.30	-	-	-
77. Madiun	-	-	-	-	-
78. Surabaya	-	-	-	-	-
79. Batu	1.00	1.10	4.50	4.30	1.70
Jawa Timur	102.00	666.00	189.10	676.50	428.00

Sumber : Dinas Perikanan Propinsi Jawa Timur

Keterangan: *) Angka Sementara

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<http://jatim.bps.go.id>



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI JAWA TIMUR
Jl. Raya Kendangsari Industri No. 43 - 44 Surabaya
Telp. (031) 8439343 Fax. (031) 8494007
E-mail : bps3500@bps.go.id